

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2025/
30 JUNE 2025**

**TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED**



PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk

Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2025
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Edwin Cheah Yew Hong
Alamat kantor : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Alamat Domisili : Essence Darmawangsa Lt. 20 Unit 01 Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa X No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
sesuai KTP atau kartu identitas lain

Telepon : 021-21686078

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rika Juniaty Tanzil
Alamat kantor : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Alamat Domisili : TPI II Blok K.I/27 RT 012/RW 014 Pejagalan, Penjaringan
sesuai KTP atau kartu identitas lain

Telepon : 021-21686078

Jabatan : Direktur

1. Name : Edwin Cheah Yew Hong
Office address : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Domicile as : Essence Darmawangsa Lt. 20 Unit 01
stated in ID Card Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa
or other identity X No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telephone : 021-21686078

Position : President Director
2. Name : Rika Juniaty Tanzil
Office address : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

Domicile as : TPI II Blok K.I/27 RT 012/RW 014
stated in ID Card Pejagalan, Penjaringan
or other identity

Telephone : 021-21686078

Position : Director



PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk

Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2025
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("the Company")'s consolidated financial statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; and
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 31 Juli / July 2025

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



(Edwin Cheah Yew Hong)

(Rika Juniaty Tanzil)

Ekshibit A

Exhibit A

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,4	356,852	672,747	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2f,2g,2i	155	612	Other receivables
Persediaan	2j,5	2,073,961	1,894,930	Inventories
Uang muka dan Beban dibayar di muka	6	599,234	583,611	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	19a	133,889	96,119	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2g	56	55	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3,164,147	3,248,074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	2k,8	1,678,631	1,478,098	Property and equipments - Net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud - Setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2x	14	15	Intangible assets - Net of accumulated amortization
Aset hak-guna - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	2v,9	1,409,099	1,207,039	Right-of-use assets - Net of accumulated depreciation
Uang jaminan	7	64,010	61,139	Security deposits
Aset pajak tangguhan	2m,19d	90,658	68,942	Deferred tax assets
Tagihan atas restitusi pajak	19e	315,295	271,999	Claim for tax refunds
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,557,707	3,087,232	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6,721,854	6,335,306	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2 0 2 5	31 Dec 2 0 2 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,11	66,325	29,138	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	2n,2f,12	112,060	173,725	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2f,13	586,812	525,091	Accrued expenses
Utang pajak	19b	201,821	304,748	Taxes payable
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion
- Liabilitas sewa	2v,10	403,035	355,942	Lease liabilities -
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	2o,14	536,777	757,290	Bank loan and - credit facility
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,906,830	2,145,934	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun				Net of current maturity portion
- Liabilitas sewa	2v,10	350,395	310,311	Lease liabilities -
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	2o,14	837,696	764,500	Bank loan and - credit facility
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2p,15	32,848	27,861	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,220,939	1,102,672	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,127,769	3,248,606	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar				Authorized capital
40.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham				40,000,000,000 shares with par value Rp 25 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 25.190.392.000	2r,16	629,761	629,761	Issued and fully paid-up capital 25,190,392,000
Tambahan				Additional
modal disetor - Bersih	2t,18	1,423,928	1,423,928	paid-in capital - Net
Rugi komprehensif lainnya		(985)	(985)	Other comprehensive loss
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicapangkan	17	125,982	30	Appropriated -
- Belum dicapangkan		1,388,083	1,008,349	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,566,769	3,061,083	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	27,316	25,617	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		3,594,085	3,086,700	TOTAL EQUITY
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS DAN EKUITAS		6,721,854	6,335,306	LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit B

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENJUALAN	2w,21	3,734,589	3,205,757	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	2w,22	(1,645,548)	(1,452,250)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,089,041	1,753,507	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum				General and
dan administrasi	2w,23a	(1,319,531)	(1,006,107)	administrative expenses
LABA USAHA		769,510	747,400	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2y,23b	3,470	3,140	Finance income
Biaya keuangan	23c	(97,097)	(85,781)	Finance costs
(Beban)/Pendapatan lain-lain - Bersih	23d	(2,801)	33,466	Other expense/ (income) - Net
LABA				PROFIT
SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		673,082	698,225	BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
K i n i	2m,19c	(187,414)	(168,146)	Current
Tangguhan	2m,19d	21,717	4,136	Deferred
Beban pajak penghasilan - Bersih		(165,697)	(164,010)	Income tax expenses - Net
LABA PERIODE BERJALAN,				PROFIT FOR THE PERIOD ,
saldo dipindahkan		507,385	534,215	carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
LABA PERIODE BERJALAN, saldo pindahan		507,385	534,215	PROFIT FOR THE PERIOD , brought forward
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		-	667	Remeasurement of defined benefits obligation
(Beban)				Deferred
manfaat pajak tangguhan		- (	147)	tax (expense) benefits
Jumlah				Total
penghasilan (rugi)				other comprehensive
komprehensif lain periode berjalan		-	520	income (loss) for the period
JUMLAH				TOTAL
PENGHASILAN				COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		507,385	534,735	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/3

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit B/3

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba periode berjalan				Profit for the period
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		505,686	532,156	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	<u>1,699</u>	<u>2,059</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>507,385</u>	<u>534,215</u>	Total
Jumlah penghasilan				Total comprehensive
komprehensif periode berjalan				income for the period
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		505,686	532,676	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	<u>1,699</u>	<u>2,059</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>507,385</u>	<u>534,735</u>	Total
Laba per saham				Earnings per share
yang dapat diatribusikan kepada				attributable to owners of
pemilik entitas induk	2u,25			the parent entity
- Dasar		0.00002	0.08535	Basic -
- Dilusian		0.00002	0.08535	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	629,761	1,423,928	(985)	30	1,008,349	3,061,083	25,617	3,086,700
Laba periode berjalan	-	-	-	-	505,686	505,686	1,699	507,385
Pencadangan atas saldo laba (Catatan 17)	-	-	-	125,952	(125,952)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 June 2025	629,761	1,423,928	(985)	125,982	1,388,083	3,566,769	27,316	3,594,085

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	618,700	- (	1,015)	-	129,395	747,080	113,407	860,487
Laba periode berjalan	-	-	-	-	532,156	532,156	2,059	534,215
Pencadangan atas saldo laba (Catatan 17)	-	-	-	25,000 (	25,000)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	520	-	-	520	-	520
Saldo dipindahkan	618,700	-	(	495)	25,000	636,551	115,466	1,395,222

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pindahan	618,700	-	(495)	25,000	636,551	1,279,756	115,466	1,395,222
Setoran modal (Catatan 16)	4,762	495,238	-	-	-	500,000	-	500,000
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 18)	-	524,334	-	-	(194,800)	329,534	(92,281)	237,253
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	623,462	1,019,572	(495)	25,000	441,751	2,109,290	23,185	2,132,475
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 18/ Note 18		Catatan 17/ Note 17			Catatan 20/ Note 20	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI				FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3,734,589	3,224,606	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(	2,242,550)	(1,964,764)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(	532,007)	(364,558)	Payment to employees
Pembayaran atas pajak	(	371,406)	(253,821)	Payment for taxes
Penerimaan atas lainnya		1,888	20,384	Receipt of others
Pembayaran atas lainnya	(	560)	-	Payment of others
Kas yang diperoleh dalam operasi		589,954	661,847	Cash provided in operations
Penerimaan atas penghasilan keuangan		3,470	-	Receipts of finance income
Pembayaran atas biaya keuangan	(	60,452)	(462,215)	Payment of finance costs
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		532,972	199,632	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI				FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan atas aset tetap	(	428,921)	(280,703)	Acquisition of property and equipments
Akuisisi entitas anak dengan perolehan kas	20	-	(360,507)	Acquisition of subsidiary with cash
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	9	300	15,264	Receipt from disposal of property and equipments
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(	428,621)	(625,946)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	14	400,000	1,152,881	Receipt from bank loan
Pembayaran atas pinjaman bank	14	(547,317)	-	Proceed for bank loan
Pembayaran atas pinjaman pemegang saham		- (1,250,085)		Proceed for shareholders loan
Penerimaan dari penerbitan saham	18	-	500,000	Receipt from issuance capital
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi	24b	-	459,750	Receipt from related parties transaction
Pembayaran dari transaksi pihak berelasi	24b	- (38,026)		Proceed for related parties transaction
Pembayaran atas sewa	10	(272,929)	(328,910)	Proceed for leases
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(420,246)	495,610	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH ATAS KAS DAN SETARA KAS		(315,895)	69,296	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		672,747	291,408	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		356,852	360,704	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Lihat Catatan 30 untuk penyajian informasi arus kas Grup.				Refer to Note 30 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daya Intiguna Yasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 27 Maret 2017 dari notaris Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017.

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") tanggal 12 Juni 2017 melalui Surat Keputusan No. 2407/1/IP/PMA/2017. Izin Penanaman Modal Asing kemudian mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 762/1/PI_PB/PMA/2018 tanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 Desember 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat Tn. DR. Ir. Bambang Setiadi, M. Sc. sebagai Komisaris dan Tn. Wilbert Susastro sebagai Direktur, serta pengangkatan dengan hormat Tn. Edwin Cheah Yew Hong sebagai Direktur Utama Perusahaan, yang kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0193869.Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 31 Mei 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penyertaan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk PT Mitra Indoguna Yasa sebesar Rp 10.197 yang terbagi atas 50.985 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 200.000 (nilai penuh). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032673.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

PT Daya Intiguna Yasa ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated 27 March 2017 of notary Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 29 March 2017.

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board of Indonesia ("BKPM") on 12 June 2017 through the Decision Letter No. 2407/1/IP/PMA/2017. Foreign Investment Permit then changes through Permit for Change of Foreign Investment License No. 762/1/PI_PB/PMA/2018 dated 3 April 2018.

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the shareholders have approved for honorable discharged of Mr. DR. Ir. Bambang Setiadi, M. Sc. as Commissioner and Mr. Wilbert Susastro as Director, and honorable appointment of Mr. Edwin Cheah Yew Hong as President Director of the Company, later this deed has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0193869.Tahun 2023 dated 8 December 2023.

Based on Notarial Deed No. 182 dated 31 May 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., the Company has approved an investment in issued and fully paid-up capital of PT Mitra Indoguna Yasa amounting to Rp 10,197 divided into 50,985 shares with each share having a par value of Rp 200,000 (full amount). This deed has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032673.AH.01.02.Tahun 2024 dated 4 June 2024.

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the shareholders have approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251. Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Ekshibit E/1

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/1

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris, dan pengangkatan dengan hormat Tn. Ong Chu Jin Adrian dan Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebagai Dewan Komisaris, Ny. Istini Tatiek Siddharta dan Tn. Loo Chong Peng sebagai Dewan Komisaris Independen, serta Tn. Edwin Cheah Yew Hong, Ny. Rika Juniaty Tanzil, Tn. Michael, Tn. Hendra Kurniawan, dan Ny. Frida Herlina Marpaung sebagai Dewan Direksi Perusahaan yang kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengangkatan dengan hormat Tn. Loh Kok Leong sebagai Dewan Komisaris yang kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0146235.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 1 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Perusahaan berkedudukan di Gedung AIA Central lantai 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

Article of Association have been amended related with the changes of the Company's business activity purpose. Based on the Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-01.09-0237850.Tahun 2024 dated 9 August 2024.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. in Jakarta, the shareholders have approved for honorable discharge for all members of the Board of Commissioners and Directors, and honorable appointment of Mr. Ong Chu Jin Adrian and Mr. Darwin Cyril Noerhadi as Board of Commissioner, Ms. Istini Tatiek Siddharta and Mr. Loo Chong Peng as Independent Commissioner, and Mr. Edwin Cheah Yew Hong, Ms. Rika Juniaty Tanzil, Mr. Hendra Kurniawan, and Ms. Frida Herlina Marpaung as Board of Director of the Company, later this deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049431.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 9 August 2024.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 12 June 2025 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. in Jakarta, the shareholders have approved for honorable appointment of Mr. Loh Kok Leong as Board of Commissioner, later this deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0146235.AH.01.11.TAHUN 2025 dated 1 July 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out business activities related to the services, consultings, managements, and business administrations. The Company commenced its commercial operations on March 2017.

The Company is domiciled at AIA Central Building 30th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930.

Ekshibit E/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

2.

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Azara Alpina Sdn Bhd, Perusahaan yang berdiri dan berdomisili di Malaysia. Entitas induk dan individu terakhir Perusahaan masing-masing adalah Mr DIY International Holdings Ltd dan Tn. Tan Yu Yeh, entitas yang berdiri dan berdomisili di Malaysia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-165/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 2.519.039.400 saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran dari Rp 1.650 (nilai penuh).

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	<i>The Company's Corporate Actions</i>
Pencatatan saham pendiri	2,267,135,400	11 Desember / December 2024	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 251.904.000 saham	2,519,039,400	11 Desember / December 2024	Initial public offering amounting to 251,904,000 shares

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

The Company's direct parent entity is Azara Alpina Sdn Bhd, a company incorporated and domiciled in Malaysia. The Company's ultimate parent and individual entity is Mr DIY International Holding Ltd and Mr. Tan Yu Yeh, a company and individual that incorporated and domiciled in Malaysia.

b. Company's Public Offering

On 11 Desember 2024, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-165/D.04/2024 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 2,519,039,400 ordinary shares at the nominal price of Rp 25 (full amount) per share and offered to the public at the price from Rp 1,650 (full amount).

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2024 are as follows:

Ekshibit E/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Ong Chu Jin Adrian	Ong Chu Jin Adrian
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi	Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris	: Loh Kok Leong	-
Komisaris Independen	: Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta
Komisaris Independen	: Loo Chong Peng	Loo Chong Peng
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Edwin Cheah Yew Hong	Edwin Cheah Yew Hong
Direktur	: Rika Juniaty Tanzil	Rika Juniaty Tanzil
Direktur	: Michael	Michael
Direktur	: Hendra Kurniawan	Hendra Kurniawan
Direktur	: Frida Hertina Marpaung	Frida Hertina Marpaung

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's members of the Board of Commissioner and Directors as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
<u>Board of Commissioner</u>		
President Commissioner	Ong Chu Jin Adrian	Ong Chu Jin Adrian
Commissioner	Darwin Cyril Noerhadi	Darwin Cyril Noerhadi
Commissioner	Loh Kok Leong	-
Independent Commissioner	Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta
Independent Commissioner	Loo Chong Peng	Loo Chong Peng
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Edwin Cheah Yew Hong	Edwin Cheah Yew Hong
Director	Rika Juniaty Tanzil	Rika Juniaty Tanzil
Director	Michael	Michael
Director	Hendra Kurniawan	Hendra Kurniawan
Director	Frida Hertina Marpaung	Frida Hertina Marpaung

Key management personnel of the Company and its subsidiaries ("the Group") are members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Ekshibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024 tertanggal 26 Agustus 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Ketua Komite Audit. Efektif sejak 26 Agustus 2024, Ketua Komite Audit Perusahaan telah dijabat oleh Ny. Istini Tatiek Siddharta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/MDIY/CS-RESO/JKT/03-2025 tertanggal 25 Maret 2025, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pemberhentian dengan hormat Anggota Komite Audit Perusahaan Ny. Junita Wangsadinata, dan pengangkatan dengan hormat Ny. Lea Kusumawijaya sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 006/MDIY/CS-RESO/JKT/06-2025 tertanggal 30 Juni 2025, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pengangkatan dengan hormat Anggota Komite Audit Perusahaan Ny. Vonny Stefani menggantikan Ny. Lea Kusumawijaya sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Ketua	Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta
Anggota	Vonny Stefani	Junita Wangsadinata
Anggota	Muljawati Chitro	Muljawati Chitro

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki jumlah karyawan sebanyak 11,104 dan 10.769 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioner of the Company No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024 dated 26 August 2024, the Board of Commissioner of the Company resolved to stipulate establishment of the Audit Committee of the Company led by a Chairman of the Audit Committee. Effective on 26 August 2024, the Chairman of Audit Committee of the Company has been held by Ms. Istini Tatiek Siddharta based on Decree of the Board of Directors of the Company No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024.

Based on the Decree of the Board of Commissioner of the Company No. 003/MDIY/CS-RESO/JKT/03-2025 dated 25 March 2025, the Board of Commissioner of the Company approved for honorable discharge for Audit Committee member Ms. Junita Wangsadinata, and honorable appointment of Ms. Lea Kusumawijaya as Audit Committee member.

Based on the Decree of the Board of Commissioner of the Company No. 006/MDIY/CS-RESO/JKT/06-2025 dated 30 June 2025, the Board of Commissioner of the Company approved for honorable appointment for Audit Committee member Ms. Vonny Stefani, replacing Ms. Lea Kusumawijaya as Audit Committee member.

The Company's composition of Audit Committee were as follows:

<u>1 Dec 2024</u>		
stini Tatiek	:	<i>Chairman</i>
Siddharta	:	
a Wangsadinata	:	<i>Member</i>
jawati Chitro	:	<i>Member</i>

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the number of the Group's employees are 11,104 and 10,769 employees (unaudited).

Ekshibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Tahun/ year	Persentase/ Percentage	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	99.99%	540,235	611,678
PT Daya Indah Yasa ("DHY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2017	2017	99.99%	1,730,016	1,849,825
PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	99.67%	2,032,037	1,848,191
PT Daya Indah Intisar ("DII") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2023	2023	100.00%	751,146	839,916
PT Daya Indah Anugerah ("DIA") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2023	100.00%	805,226	665,753
PT Niaga Seraya Maju ("NSM") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2024	2024	100.00%	34,290	35,310
PT Daya Indah Sejahtera ("DIS") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	100.00%	886,547	688,868
PT Daya Indah Cendani ("DIC") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	100.00%	810,212	131,866

^{a)} didirikan pada tahun 2023/established on 2023

^{b)} didirikan pada tahun 2024/established on 2024

Ekshibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries as follows: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Tahun/ year	Persentase/ Percentage		30 Jun 2025	31 Dec 2024
PT Daya Indah Andalan ("DID") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2025	2024	100.00%	20,138	507
PT Daya Indah Nawasena ("DIN") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	Belum beroperasi/ Not yet operational	2024	100.00%	502	507
PT Niaga Lintas Pratama ("NLP") ^{c)}	Indonesia	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet operational	2025	100.00%	300	-
PT Mitra Lintas Aditama ("MLA") ^{c)}	Indonesia	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet operational	2025	100.00%	300	-
PT Tunas Pradana Sejahtera ("TPS") ^{c)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan Holding dan konsultasi manajemen/Holding company activities and management consultation	Belum beroperasi/ Not yet operational	2025	100.00%	50	-
PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") ^{d)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan Holding /Holding company activities	2017	2024	99.00%	1,065,260	2,606,673

^{b)} didirikan pada tahun 2024/established on 2024

^{c)} didirikan pada tahun 2025/established on 2025

^{d)} dan entitas anaknya/and its subsidiaries, lihat Catatan 18/see Note 18

Ekshibit E/7

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 April 2017 dari notaris Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. di Bogor, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DGY sebesar Rp 51 yang terdiri dari 505 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DGY sebesar 99,02%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 16 Agustus 2017 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 3.000 terdiri dari 29.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DGY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 Oktober 2019 dari notaris Martina S.H. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 89.052 terdiri dari 890.519 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DGY sebesar 99,99%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DGY, lingkup kegiatan usaha DGY adalah perdagangan besar. DGY mulai beroperasi secara komersial pada April 2017.

PT Daya Indah Yasa ("DHY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 April 2017 dari notaris Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. di Bogor, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DHY sebesar Rp 51 yang terdiri dari 505 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 16 Agustus 2017 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 6.000 terdiri dari 59.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 22 Oktober 2018 dari notaris Martina, S.H. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 14.000 terdiri dari 139.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 23 Mei 2019 dari notaris Martina, S.H. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 24.000 terdiri dari 239.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Based on Notarial Deed No. 1 dated 4 April 2017 of notary Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. in Bogor, the Company invest in share in DGY amounting to Rp 51 which consists of 505 shares. The percentage of share ownership in DGY is 99.02%.

Based on Notarial Deed No. 92 dated 16 August 2017 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 3,000 which consists of 29,999 shares. The percentage of share ownership in DGY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated 11 October 2019 of notary Martina S.H., the Company increase its investment in share amounting to become Rp 89,052 which consists of 890,519 shares. The percentage of share ownership in DGY is 99.99%.

In accordance with DGY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of DGY is engaged in wholesale trading. DGY commenced its commercial operations on April 2017.

PT Daya Indah Yasa ("DHY")

Based on Notarial Deed No. 2 dated 4 April 2017 of notary Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. in Bogor, the Company invest in share in DHY amounting to Rp 51 which consists of 505 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.00%.

Based on Notarial Deed No. 94 dated 16 August 2017 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 6,000 which consists of 59,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 280 dated 22 October 2018 of notary Martina S.H. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 14,000 which consists of 139,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 23 May 2019 of notary Martina S.H. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 24,000 which consists of 239,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.99%.

Ekshibit E/8

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Daya Indah Yasa ("DHY") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 4 November 2019 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 59.000 terdiri dari 589.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 18 Desember 2020 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 109.000 terdiri dari 1.089.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DHY, lingkup kegiatan usaha DHY adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DHY mulai beroperasi secara komersial pada November 2017.

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 April 2017 dari notaris Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. di Bogor, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DSY sebesar Rp 34.200 yang terdiri dari 342 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DSY sebesar 67,06%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Juli 2018 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 38.860 terdiri dari 388.600 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DSY sebesar 67,00%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DSY, lingkup kegiatan usaha DSY adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar. DSY mulai beroperasi secara komersial pada April 2017.

PT Daya Indah Intisar ("DII")

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 April 2023 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DII sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DII sebesar 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Desember 2023 dari notaris Deska Legira, S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 60.490 terdiri dari 604.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DII sebesar 99,90%.

Exhibit E/8

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT Daya Indah Yasa ("DHY") (Continued)

Based on Notarial Deed No. 31 dated 4 November 2019 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 59,000 which consists of 589,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 78 dated 18 December 2020 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 109,000 which consists of 1,089,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.90%.

In accordance with DHY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DHY is engaged in retail trading. DHY commenced its commercial operations on November 2017.

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Based on Notarial Deed No. 3 dated 4 April 2017 of notary Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. in Bogor, the Company invest in share in DSY amounting to Rp 34,200 which consists of 342 shares. The percentage of share ownership in DSY is 67.06%.

Based on Notarial Deed No. 115 dated 26 July 2018 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company increased its investment in share amounting to become Rp 38,860 which consists of 388,600 shares. The percentage of share ownership in DSY is 67.00%.

In accordance with DSY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of DSY is engaged in wholesale trading. DSY commenced its commercial operations on April 2017.

PT Daya Indah Intisar ("DII")

Based on Notarial Deed No. 14 dated 10 April 2023 of notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in DII amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DII is 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 23 dated 19 December 2023 of notary Deska Legira, S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company increased its investment in share amounting to become Rp 60,490 which consists of 604,900 shares. The percentage of share ownership in DII is 99.90%.

Ekshibit E/9

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Daya Indah Intisar ("DII") (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DII, lingkup kegiatan usaha DII adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DII mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 2023.

PT Daya Indah Anugerah ("DIA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 April 2023 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DIA sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DIA sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DIA, lingkup kegiatan usaha DIA adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DIA mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2024.

PT Niaga Seraya Maju ("NSM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 31 Januari 2024 dari notaris Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di NSM sebesar Rp 29.700 yang terdiri dari 297.000 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di NSM sebesar 98,99%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan NSM, lingkup kegiatan usaha NSM adalah perdagangan besar. NSM mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2024.

PT Daya Indah Sejahtera ("DIS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 26 Februari 2024 dari notaris Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DIS sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DIS sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DIS, lingkup kegiatan usaha DIS adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DIS mulai beroperasi secara komersial pada Juli 2024.

PT Daya Indah Cendani ("DIC")

Berdasarkan Akta Notaris No. 403 tanggal 26 Juli 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DIC sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DIC sebesar 99,90%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT Daya Indah Intisar ("DII") (Continued)

In accordance with DII's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DII is engaged in retail trading. DII commenced its commercial operations on October 2023.

PT Daya Indah Anugerah ("DIA")

Based on Notarial Deed No. 13 dated 10 April 2023 of notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in DIA amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DIA is 99.90%.

In accordance with DIA's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DIA is engaged in retail trading. DIA commenced its commercial operations on March 2024.

PT Niaga Seraya Maju ("NSM")

Based on Notarial Deed No. 55 dated 31 January 2024 of notary Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in NSM amounting to Rp 29,700 which consists of 297,000 shares. The percentage of share ownership in NSM is 98.99%.

In accordance with NSM's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of NSM is engaged in wholesale trading. NSM commenced its commercial operations on June 2024.

PT Daya Indah Sejahtera ("DIS")

Based on Notarial Deed No. 19 dated 26 February 2024 of notary Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in DIS amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DIS is 99.90%.

In accordance with DIS's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DIS is engaged in retail trading. DIS commenced its commercial operations on July 2024.

PT Daya Indah Cendani ("DIC")

Based on Notarial Deed No. 403 dated 26 July 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company invest in share in DIC amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DIC is 99.90%.

Ekshibit E/10

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Daya Indah Cendani ("DIC") (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DIC, lingkup kegiatan usaha DIC adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DIC mulai beroperasi secara komersial pada November 2024.

PT Daya Indah Andalan ("DID")

Berdasarkan Akta Notaris No. 402 tanggal 26 Juli 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DID sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DID sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DID, lingkup kegiatan usaha DID adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DID mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2025.

PT Daya Indah Nawasena ("DIN")

Berdasarkan Akta Notaris No. 404 tanggal 26 Juli 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DIN sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DIN sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DIN, lingkup kegiatan usaha DIN adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, DIN belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Mitra Lintas Aditama ("MLA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 24 Maret 2025 dari notaris Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal di MLA sebesar Rp 29.700 yang terdiri dari 297.000 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di MLA sebesar 99,00%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan MLA, lingkup kegiatan usaha MLA adalah perdagangan besar. Pada 30 Juni 2025, MLA belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Niaga Lintas Pratama ("NLP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Maret 2025 dari notaris Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal di NLP sebesar Rp 29.700 yang terdiri dari 297.000 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di NLP sebesar 99,00%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT Daya Indah Cendani ("DIC") (Continued)

In accordance with DIC's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DIC is engaged in retail trading. DIC commenced its commercial operations on November 2024.

PT Daya Indah Andalan ("DID")

Based on Notarial Deed No. 402 dated 26 July 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company invest in share in DID amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DID is 99.90%.

In accordance with DID's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DID is engaged in retail trading. DID commenced its commercial operations on June 2025.

PT Daya Indah Nawasena ("DIN")

Based on Notarial Deed No. 404 dated 26 July 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company invest in share in DIN amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DIN is 99.90%.

In accordance with DIN's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DIN is engaged in retail trading. As of 30 June 2025 and 31 December 2024, DIN has not yet commenced its commercial operations.

PT Mitra Lintas Aditama ("MLA")

Based on Notarial Deed No. 35 dated 24 March 2025 of notary Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company invest in share in MLA amounting to Rp 29,700 which consists of 297,000 shares. The percentage of share ownership in MLA is 99.00%.

In accordance with MLA's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of MLA is engaged in wholesale trading. As of 30 June 2025, MLA has not yet commenced its commercial operations.

PT Niaga Lintas Pratama ("NLP")

Based on Notarial Deed No. 36 dated 24 March 2025 of notary Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company invest in share in NLP amounting to Rp 29,700 which consists of 297,000 shares. The percentage of share ownership in NLP is 99.00%.

Ekshibit E/11

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/11

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Niaga Lintas Pratama ("NLP") (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan NLP, lingkup kegiatan usaha NLP adalah perdagangan besar. Pada 30 Juni 2025, NLP belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Tunas Pradana Sejahtera ("TPS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 20 Mei 2025 dari notaris Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal di TPS sebesar Rp 49,5 yang terdiri dari 495 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di TPS sebesar 99,00%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan TPS, lingkup kegiatan usaha TPS adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Pada 30 Juni 2025, TPS belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan MIY, lingkup kegiatan usaha MIY adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. MIY mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 31 Mei 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Perusahaan melakukan penyertaan investasi saham pada MIY sebesar Rp 10.197 yang terdiri dari 50.985 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di MIY sebesar 99,00%.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiary	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				Tahun/ year	Persentase/ Percentage	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>								
PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	PT Mitra Indoguna Yasa	2017	2017	98.99%	1,191,335	1,314,894
PT Kreasi Indah Varia ("KIV") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	PT Niaga Indoguna Yasa	Belum beroperasi/ Not yet operational	2024	98.99%	46	50

^{a)} didirikan pada tahun 2024/established on 2024

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT Niaga Lintas Pratama ("NLP") (Continued)

In accordance with NLP's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of NLP is engaged in wholesale trading. As of 30 June 2025, NLP has not yet commenced its commercial operations.

PT Tunas Pradana Sejahtera ("TPS")

Based on Notarial Deed No. 10 dated 20 May 2025 of notary Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company invest in share in TPS amounting to Rp 49.5 which consists of 495 shares. The percentage of share ownership in TPS is 99.00%.

In accordance with TPS's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of TPS is engaged in holding company activity and other management consulting activities. As of 30 June 2025, TPS has not yet commenced its commercial operations.

PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

In accordance with MIY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of MIY is engaged in holding company and other management consulting activities. MIY commenced its commercial operations on March 2017.

Based on Notarial Deed No. 182 dated 31 May 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., the Company invest in share in MIY amounting to Rp 10,197 which consists of 50,985 shares. The percentage of share ownership in MIY is 99.00%.

The Company has indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiary:

Ekshibit E/12

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 27 Maret 2017 dari notaris Dedy Syamri, S.H., MIY melakukan penyertaan saham sebesar Rp 51 terdiri dari 505 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,02%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 23 Agustus 2017 dari notaris Dedy Syamri, S.H., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 10.000 yang terdiri dari 99,999 saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 27 Juli 2018 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid S.H. M.Kn., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 31.000 terdiri dari 309.999 saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 285 tanggal 24 Oktober 2018 dari notaris Martina S.H., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 65.000 yang terdiri dari 649.999 saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 16 Desember 2019 dari notaris Sriwa Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 170.300. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 18 Desember 2020 dari notaris Sriwa Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 245.309. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan NIY, lingkup kegiatan usaha NIY adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. NIY mulai beroperasi secara komersial pada September 2017.

PT Kreasi Indah Varia ("KIV")

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 20 Mei 2024 dari notaris Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn., NIY melakukan penyertaan saham sebesar Rp 49 terdiri dari 495 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham. Persentase kepemilikan saham di KIV sebesar 99,00%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan KIV, lingkup kegiatan usaha KIV adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, KIV belum mulai beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")

Based on Notarial Deed No. 62 dated 27 March 2017 of notary Dedy Syamri, S.H., MIY invest in share amounting to Rp 51 which consists of 505 shares with par value Rp 100,000 (full amount) each. The percentage of shares ownership in NIY is 99.02%.

Based on Notarial Deed No. 39 dated 23 August 2017 of notary Dedy Syamri, S.H., MIY increase investment in share amounting to become Rp 10,000 which consists of 99,999 shares. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 134 dated 27 July 2018 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. M.Kn., MIY increase investment in share amounting to become Rp 31,000 which consists of 309,999 shares. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 285 dated 24 October 2018 of notary Martina S.H., MIY increase investment in share to become Rp 65,000 which consists of 649,999 shares. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 34 dated 16 December 2019 of notary Sriwa Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., MIY increase investment in share to become Rp 170,300. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 77 dated 18 December 2020 of notary Sriwa Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., MIY increase investment in share to become Rp 245,309. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

In accordance with NIY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the NIY is engaged in retail trading. NIY commenced its commercial operations on September 2017.

PT Kreasi Indah Varia ("KIV")

Based on Notarial Deed No. 10 dated 20 May 2024 of notary Monica Kusumadevi, S.H., M.Kn., NIY invest in share amounting to Rp 49 which consists of 495 shares with par value Rp 100,000 (full amount) each. The percentage of shares ownership in KIV is 99.00%.

In accordance with KIV's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the KIV is engaged in retail trading. As of 30 June 2025 and 31 December 2024, KIV has not yet commenced its commercial operations.

Ekshibit E/13

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/13

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements and Statements of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in million Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Berlaku Mulai 1 Januari 2024

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- 1) PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.
- 2) PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. New standards, Interpretations, and Amendments Adopted from 1 January 2024

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

In the current period, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

- 1) PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements. These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.
- 2) PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

Ekshibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Berlaku Mulai 1 Januari 2024 (Lanjutan)

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Belum Berlaku

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

- 1) PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- 2) PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. New standards, Interpretations, and Amendments Adopted from 1 January 2024 (Continued)

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2024 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- 3) PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant. This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

c. New standards, Interpretations, and Amendments that not yet Effective

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, is:

- 1) PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.
- 2) PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

Ekshibit E/16

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/16

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- 4) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 6) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- 7) Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Method

SFAS No. 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- 1) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- 2) Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- 3) Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- 4) Recognizes the fair value of the consideration received;
- 5) Recognizes the fair value of any investment retained;
- 6) Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- 7) Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Ekshibit E/17

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas
(Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

**d. Principles of Consolidation and Equity Method
(Continued)**

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

Ekshibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas
(Lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama.

Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara investee dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca-akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Method
(Continued)

Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control.

Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss and other comprehensive income of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceed its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share in net income of an associate" in profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Ekshibit E/19

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas
(Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Principles of Consolidation and Equity Method
(Continued)

Associates (Continued)

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profit or loss resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/20

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/20

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	30 Jun 2 0 2 5
Dolar Amerika Serikat	16,233
Yuan China	2,265

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- 1) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- 2) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- 3) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasian, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Foreign Currencies Transactions and Balances (Continued)

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the rate of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Dec 2 0 2 4	
	16,162	United States Dollar
	2,214	Chinese Yuan

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- 1) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- 2) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- 3) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- 1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/21

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

g. Financial Instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Amortized cost;
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Ekshibit E/22

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset lancar lainnya merupakan transaksi selain dari transaksi operasional Grup, dimana substansi transaksi atas aset lancar lainnya tersebut adalah pembayaran kepada pemegang saham (pihak berelasi) dan/atau pihak ketiga.

a) Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Other current assets consist of transactions other than the Group's operational transactions, where the substance of the transaction for other current assets is payment to shareholders (related parties) and/or third parties.

a) Amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or loss.

Ekshibit E/23

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

b) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

c) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman kredit dan fasilitas bank, dan pinjaman pemegang saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

b) Fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

c) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognized in profit or loss while the Group's right to receive payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan and credit facility, and shareholders loan.

Ekshibit E/24

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

3) Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market-place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

4) Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Ekshibit E/25

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4) Saling hapus instrumen keuangan (Lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (“KKE”). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

4) Off-setting financial instruments (Continued)

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 109 “Financial Instruments”, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model (“ECLs”) and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (“ECL”). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

Ekshibit E/26

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/26

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

i. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pendapatan lain-lain - bersih" pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash in equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

i. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income - net" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Ekshibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)
Komputer dan perangkat lunak	4	25,00%
Peralatan	4	25,00%
Perabotan	5	20,00%
Perlengkapan	5-10	20,00%-10,00%
Renovasi	5	20,00%
Papan nama kantor	5	20,00%
Kendaraan	5-8	20,00%-12,5%

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Property and Equipments

Components of property and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes any costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing the asset.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property and equipment.

Property and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

The expected economic useful life is as follows:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)
Computer and software	25,00%
Equipment	25,00%
Furniture	20,00%
Fixture	20,00%-10,00%
Renovation	20,00%
Office signboard	20,00%
Vehicle	20,00%-12,5%

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Ekshibit E/28

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan penggunaan yang diintensikan.

Biaya yang dapat diatribusikan langsung termasuk biaya pengujian apakah aset berfungsi dengan baik (yaitu menilai apakah kinerja teknis dan kinerja fisik sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam produksi atau penyediaan barang, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif).

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Selain Aset Pajak Tangguhan)

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Property and Equipments (Continued)

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is available for its intended use.

Directly attributable costs include costs of testing whether the asset is functioning properly (i.e. assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods, for rental to others, or for administrative purposes).

l. Impairment of Non-financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets)

SFAS No. 236, "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Ekshibit E/29

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Selain Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 236 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets) (Continued)

The adoption of SFAS No. 236 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Ekshibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Selain Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets) (Continued)

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

m. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Ekshibit E/31

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

n. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

n. Trade and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Ekshibit E/32

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/32

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be draw down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability at the reporting date for at least twelve months after the reporting date.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Ekshibit E/33

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021"), dan Peraturan Perusahaan.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Post-employment Benefits Obligation

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Indonesian Law No. 6/2023, the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"), and the Company Regulation.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statements of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which are recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ekshibit E/34

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

q. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Post-employment Benefits Obligation (Continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

q. Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

Ekshibit E/35

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/35

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut disajikan sejak awal periode pengendalian.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahan modal disetor".

t. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statement items of the restructured company for the period in which the restructuring occurs are presented from the beginning of the control period.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

t. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

Ekshibit E/36

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Laba per Saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- 1) Terdapat aset identifikasian;
- 2) Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Earnings per Share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- 1) There is an identified asset;*
- 2) The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- 3) The Group has the right to direct use of the asset.*

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise from use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Ekshibit E/37

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Perusahaan melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Perusahaan memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Leases (Continued)

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 116.

w. Revenue and Expense Recognition

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Company has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- 1) Identifying the contract with a customer;*
- 2) Identifying the performance obligations;*
- 3) Determining the transaction price;*
- 4) Allocating the transaction price to the performance obligations;*
- 5) Recognizing revenue when/as performance obligations(s) are satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized at a point in time with the consideration that the customers have controls over the goods in legal title and physical; the Company has a right to receive payment of the goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Ekshibit E/38

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diakuisisi secara eksternal pada pengakuan awal diakui pada biaya dan selanjutnya diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sepanjang masa manfaat ekonomisnya.

Grup mencatat aset tak berwujud yang signifikan, masa manfaat ekonomi dan metode yang digunakan untuk menentukan biaya aset tak berwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif amortisasi/ Amortization rate (%)</u>
--	--------------------	--

Merk dagang

8

12,5%

Trademark

y. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau peraturan yang berlaku.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

x. Intangible Assets

Externally acquired intangible assets are initially recognised at cost and subsequently amortised on a straight-line basis over their useful economic lives.

The significant intangible assets recognised by the Group, their useful economic lives and the methods used to determine the cost of intangible assets acquired in a business combination are as follows:

y. Finance Income

Finance income is recognized using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognized using the initial effective interest rate.

z. Dividends Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in compliance with prevailing Company Law and/or regulation.

aa. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity:

- 1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- 2) Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- 3) For which discrete financial information is available.

Ekshibit E/39

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/39

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Segmen Operasi (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

bb. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan didalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

aa. Operating Segment (Continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

bb. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

cc. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies.

The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Ekshibit E/40

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut: (Lanjutan)

a. Pertimbangan didalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1) Pajak penghasilan (Lanjutan)

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Estimasi dan Asumsi

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 10 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, beban penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below: (Continued)

a. Judgements made in Applying Accounting Policies (Continued)

1) Income taxes (Continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

b. Estimates and Assumptions

1) Useful lives of property and equipments

Management estimates the useful lives of these property and equipments to be between 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/41

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

3) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas *volume* produksi dan penjualan, harga persediaan, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Exhibit E/41

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below: (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

2) Fair value of financial instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

3) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, inventory prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/42

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	13,074	11,288	Rupiah
Kas di Bank			Cash in banks
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	230,564	535,604	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,968	3,002	United States Dollar
Yuan China	93	-	Chinese Yuan
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
Rupiah	53,653	72,683	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4	-	United States Dollar
Yuan China	4	-	Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	14,308	23,227	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Rupiah	8,403	-	Rupiah
Sub-jumlah	319,997	634,516	Sub-total
Penerimaan dari transaksi uang elektronik			Receipt from electronic money transactions
Rupiah	23,781	26,943	Rupiah
Jumlah	356,852	672,747	Total
Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:		Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:	
	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Rupiah	343,783	669,745	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,972	3,002	United States Dollar
Yuan China	97	-	China Yuan
Jumlah	356,852	672,747	Total
Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.		All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.	

Ekshibit E/43

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/43

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Barang dagangan	2,088,090	1,906,670
Barang perlengkapan	-	-
Sub-jumlah	2,088,090	1,906,670
Penyisihan persediaan usang	(14,129)	(11,740)
Jumlah	2,073,961	1,894,930

Berdasarkan penelaahan atas persediaan untuk masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa masing-masing penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Tidak terdapat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 and 31 Desember 2024.

Mutasi penyisihan persediaan usang pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Saldo awal	11,740	13,248
Penambahan	2,389	4,040
Akuisisi *)	-	13,197
Penghapusan	-	(18,745)
Saldo akhir	14,129	11,740

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

5. INVENTORIES

Merchandises
Supplies
Sub-total
Allowance for obsolete inventories
T o t a l

Based on review of inventories for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

There were no inventories of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.

The movements in the allowance for obsolete inventories in the consolidated financial statements are as follow:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Beginning balance	11,740	13,248
Additions	2,389	4,040
Acquisitions *)	-	13,197
Write-offs	-	(18,745)
Ending balance	14,129	11,740

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Ekshibit E/44

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/44

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Penyesuaian atas penyisihan persediaan usang yang timbul pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disebabkan oleh pemulihan atas persediaan yang semula telah dicadangkan.

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak) telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 687.063 dan Rp 445.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

5. INVENTORIES (Continued)

Adjustments of allowance for obsolete inventories for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are arising due to recovery of inventories that was originally reserved.

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, inventories of PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary) have been insured to PT Marsh Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia (third parties) with sum insured of Rp 687,063 and Rp 445,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Uang muka		
Karyawan	982	1,528
Biaya dibayar di muka		
Pemasok	492,332	453,151
Sewa	71,921	98,286
Lisensi	14,390	16,023
Pembelian	6,780	5,720
Pajak reklame	6,264	4,309
Asuransi	2,851	1,643
Iklan	1,028	784
Lainnya	2,686	2,167
Sub-jumlah	598,252	582,083
Jumlah	599,234	583,611

Uang muka karyawan yang timbul pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disebabkan oleh kegiatan operasional karyawan.

Uang muka merupakan transaksi dengan karyawan dan pemasok atas kegiatan operasional Grup yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 1 (satu) bulan.

Biaya dibayar di muka lainnya yang timbul pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari kegiatan pemeliharaan dan utilitas Grup.

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Uang muka			Advance
Karyawan	982	1,528	Employees
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Pemasok	492,332	453,151	Suppliers
Sewa	71,921	98,286	Rent
Lisensi	14,390	16,023	Licenses
Pembelian	6,780	5,720	Purchasings
Pajak reklame	6,264	4,309	Signboard tax
Asuransi	2,851	1,643	Insurances
Iklan	1,028	784	Advertisements
Lainnya	2,686	2,167	Others
Sub-jumlah	598,252	582,083	Sub-total
Jumlah	599,234	583,611	Total

Advances for employees as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are arising due to employee operational activities.

Advance payments represent transactions with employees and suppliers for operational activities of the Group which approximately to realize within of 1 (one) month.

Other prepayments as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are consist of maintenances and utilities of the Group.

Ekshibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG JAMINAN		7. SECURITY DEPOSITS	
	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Sewa	42,649	40,432	Rent
Jasa layanan	20,252	19,619	Service charges
Perlengkapan	573	574	Utilities
Telepon dan internet	391	391	Telephone and internet
Lainnya	145	123	Others
Jumlah	64,010	61,139	Total
Uang jaminan lainnya yang timbul pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari uang jaminan atas utilitas Grup.		Other security deposits as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are consist of security deposit for utilities Group.	

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

30 Jun 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian harga perolehan/ <i>Adjustments of acquisition costs</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Perabotan	24,305	23	-	-	23	24,351	Furnitures
Perlengkapan	541,765	85,756	(605)	(11,024)	27,452	643,344	Fixtures
Peralatan	203,464	74,561	(1,944)	(10,602)	5,597	271,076	Equipments
Komputer dan perangkat lunak	217,655	17,938	(105)	(9,254)	26,164	252,398	Computers and softwares
Renovasi	1,216,667	304,665	(5,737)	(93,741)	10,714	1,432,568	Renovations
Papan nama	146,643	21,274	(247)	(2,438)	-	165,232	Signboards
Kendaraan	1,892	-	-	-	-	1,892	Vehicles
Sub-jumlah	2,352,391	504,217	(8,638)	(127,059)	69,950	2,790,861	Sub-total
Aset dalam pembangunan	66,934	59,097	(7,742)	-	(69,950)	48,339	Assets under construction
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	2,419,325	563,314	(16,380)	(127,059)	-	2,839,200	Total Acquisition costs, carried forward

Ekshibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

30 Jun 2025							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian harga perolehan/ <i>Adjustments of acquisition costs</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	2,419,325	563,314	(16,380)	(127,059)	-	2,839,200	Total Acquisition costs , carried forward
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>							Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u>
Perabotan	7,223	643	-	-	-	7,866	Furnitures
Perlengkapan	120,077	32,407	(568)	(96)	-	151,820	Fixtures
Peralatan	71,548	34,765	(959)	(573)	-	104,781	Equipments
Komputer dan perangkat lunak	116,115	24,535	(16)	(635)	-	139,999	Computers and softwares
Renovasi	555,782	125,539	(5,226)	(4,144)	-	671,951	Renovations
Papan nama	69,146	13,728	(134)	(42)	-	82,698	Signboards
Kendaraan	1,336	118	-	-	-	1,454	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	941,227	231,735	(6,903)	(5,490)	-	1,160,569	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1,478,098					1,678,631	Carrying amount

31 Dec 2 0 2 4							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian harga perolehan/ <i>Adjustments of acquisition costs</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>							Acquisition costs <u>Direct ownership</u>
Perabotan	20,838	472	1,138	-	-	1,857	Furnitures
Perlengkapan	253,730	168,452	112,186	- (22,190)	29,587	541,765	Fixtures
Peralatan	81,874	104,510	14,359	(1,240) (4,408)	8,369	203,464	Equipments
Komputer dan perangkat lunak	102,570	36,257	62,410	(20) (6,289)	22,727	217,655	Computers and softwares
Renovasi	645,736	340,242	305,376	(4,805) (84,139)	14,257	1,216,667	Renovations
Papan nama	78,834	38,483	39,973	(458) (10,237)	48	146,643	Signboards
Kendaraan	1,892	-	-	-	-	1,892	Vehicles
Sub-jumlah	1,185,474	688,416	535,442	(6,523) (127,263)	76,845	2,352,391	Sub-total
Aset dalam <u>pembangunan</u>	39,757	133,817	2,039	- (31,834)	(76,845)	66,934	Assets under <u>construction</u>
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	1,225,231	822,233	537,481	(6,523) (159,097)	-	2,419,325	Total Acquisition costs , carried forward

Ekshibit E/47

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/47

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Dec 2 0 2 4

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian harga perolehan/ <i>Adjustments of acquisition costs</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	1,225,231	822,233	537,481	(6,523)	(159,097)	-	2,419,325	Total Acquisition costs , carried forward
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Perabotan	6,117	968	138	-	-	-	7,223	Furnitures
Perlengkapan	38,334	47,660	43,690	-	(9,607)	-	120,077	Fixtures
Peralatan	20,999	44,500	7,774	(670)	(1,055)	-	71,548	Equipments
Komputer dan perangkat lunak	32,707	39,271	48,907	(13)	(4,757)	-	116,115	Computers and softwares
Renovasi	171,918	198,273	220,995	(3,632)	(31,772)	-	555,782	Renovations
Papan nama	20,314	23,380	30,231	(298)	(4,481)	-	69,146	Signboards
Kendaraan	1,100	236	-	-	-	-	1,336	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	291,489	354,288	351,735	(4,613)	(51,672)	-	941,227	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	933,742						1,478,098	Carrying amount

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses which were charged to:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Beban operasional (Catatan 24a)	226,245	162,706	Operating expenses (Note 24a)

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak) telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia (pihak ketiga) terhadap kebakaran, pencurian, dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 792.064 dan Rp 469.631. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, property and equipments of PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary) have been insured to PT Marsh Indonesia (third party) against fire, theft, and other losses under a blanket policy with sum insured of Rp 792,064 and Rp 469,631, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Ekshibit E/48

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Harga jual	300	15,264
Harga perolehan	3,632	36,064
Akumulasi penyusutan	(1,489)	(20,806)
Nilai tercatat	2,143	15,258
(Rugi) laba atas penjualan tetap (Catatan 23b)	(1,843)	6

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap untuk masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak terdapat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebesar 57,43% dan 70,29%.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

There were no unused property and equipments, discontinued from active use, and classified as available for sale as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.

Detail of sales of property and equipments are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Selling price	300	15,264
Acquisition costs	3,632	36,064
Accumulated depreciation	(1,489)	(20,806)
Carrying value	2,143	15,258
(Loss) gain on sale of property and equipments (Note 23b)	(1,843)	6

Management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipments was not considered necessary for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.

There were no property and equipments of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the completion stage of assets under construction were 57.43% and 70.29%, respectively.

9. ASET HAK-GUNA

Seluruh sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- 1) Sewa atas aset bernilai rendah; dan
- 2) Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Aset hak-guna pada awalnya diukur sebesar jumlah liabilitas sewa, dikurangi dengan setiap insentif sewa yang diterima, mencakup:

- 1) Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa;
- 2) Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- 3) Jumlah dari setiap provisi yang diakui ketika Grup secara kontrak diharuskan untuk membongkar, memindahkan atau merestorasi aset sewaan.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

All leases are accounted for by recognising a right-of-use asset and a lease liability except for:

- 1) Leases of low value assets; and
- 2) Leases with a duration of 12 months or less.

Right-of-use assets are initially measured at the amount of the lease liability, reduced for any lease incentives received, includes:

- 1) Lease payments made at or before commencement of the lease;
- 2) Initial direct costs incurred; and
- 3) The amount of any provision recognized where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the leased asset.

Ekshibit E/49

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/49

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan tarif yang melekat pada sewa (kecuali seperti yang sering terjadi) dimana tingkat suku bunga tidak dapat ditentukan dengan mudah, dalam hal ini suku bunga inkremental pada saat dimulainya sewa adalah tingkat suku bunga yang digunakan oleh Grup. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap dan tidak berubah selama periode masa sewa. Pembayaran sewa variabel lainnya dibebankan pada periode yang terkait.

Pada pengakuan awal, nilai tercatat pada liabilitas sewa mencakup:

- 1) Jumlah yang diharapkan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residual;
- 2) Harga eksekusi setiap opsi beli yang diberikan untuk Grup jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- 3) Jika masa sewa telah diestimasi berdasarkan pelaksanaan opsi pemutusan, maka penalti harus dibayar untuk mengakhiri sewa.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa akan meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan dengan suku bunga tetap pada saldo terutang dan dikurangi atas pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur manfaat ekonomis aset hak-guna, dengan mempertimbangkan mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat ekonomis aset hak-guna atau akhir masa sewa yang dinilai lebih awal.

Ketika Grup merevisi estimasi jangka waktu dari setiap sewa, penyesuaian terhadap jumlah tercatat sebagai liabilitas sewa untuk mencerminkan pembayaran yang harus dilakukan dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Nilai tercatat liabilitas sewa juga direvisi ketika elemen pembayaran sewa variabel masa yang akan datang bergantung pada indeks atau suku bunga, kecuali tingkat diskonto tidak berubah. Untuk kedua hal diatas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat dari aset hak-guna, dengan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama sisa masa sewa (yang direvisi). Jika jumlah tercatat dari aset hak-guna disesuaikan menjadi nol, selanjutnya pengurangan diakui dalam laporan laba rugi.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined based on the rate implicit in the lease (unless as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used. Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date included in the measurement of the lease liability. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

On initial recognition, the carrying value of the lease liability also includes:

- 1) *Amounts expected to be payable under any residual value guarantee;*
- 2) *The exercise price of any purchase option granted in favor of the Group if it is reasonable to certain assess that option;*
- 3) *Any penalties payable for terminating the lease, if the term of the lease has been estimated on the basis of termination option being exercised.*

Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the right-of-use asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.

When the Group revises its estimate of the term of any lease, it adjusts the carrying amount of the lease liability to reflect the payments to make over the revised term, which are discounted using a revised discount rate.

The carrying value of lease liabilities is similarly revised when the variable element of future lease payments dependent on a rate or index is revised, except the discount rate remains unchanged. In both cases an equivalent adjustment is made to the carrying value of the right-of-use asset, with the revised carrying amount being amortized over the remaining (revised) lease term. If the carrying amount of the right-of-use asset is adjusted to zero, any further reduction is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/50

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Ketika Grup menegosiasikan kembali persyaratan kontraktual dari sewa dengan pesewa, pencatatan akuntansi bergantung pada sifat modifikasi:

- 1) Jika negosiasi ulang menghasilkan satu atau lebih aset tambahan yang disewa dengan jumlah yang setara dengan harga sewa yang berdiri sendiri untuk memperoleh aset hak guna, modifikasi tersebut dicatat sebagai sewa terpisah sesuai dengan kebijakan di atas;
- 2) Jika negosiasi ulang meningkatkan ruang lingkup sewa (apakah akan memperpanjang masa sewa, atau menambah satu atau lebih aset yang akan disewa), liabilitas sewa diukur kembali menggunakan tingkat diskonto yang berlaku pada saat tanggal modifikasi, dengan penyesuaian atas aset hak-guna pada jumlah yang sama;
- 3) Jika negosiasi ulang menghasilkan pengurangan ruang lingkup sewa, nilai tercatat liabilitas sewa dan aset hak-guna dikurangi dengan proporsi yang sama untuk mencerminkan sebagian dari penghentian sewa seluruhnya dengan mengakui selisih tersebut dalam laporan laba rugi. Liabilitas sewa akan disesuaikan sehingga jumlah tercatatnya mencerminkan jumlah pembayaran dan masa sewa yang telah dinegosiasikan ulang, dengan pembayaran sewa yang telah dimodifikasi dan didiskontokan pada tarif yang berlaku pada saat tanggal modifikasi. Aset hak-guna disesuaikan pada jumlah yang sama.

Kontrak memberikan hak kepada Grup untuk dapat menggunakan aset identifikasi dan layanan yang diberikan oleh pesewa kepada Grup atas kebutuhan Grup. Grup telah memilih untuk memperhitungkan seluruh kontrak yaitu dengan mengalokasikan jumlah pembayaran kontraktual, memperhitungkan secara terpisah untuk setiap layanan yang diberikan oleh pemasok sebagai bagian dari kontrak.

Sifat kegiatan sewa (dalam kapasitas sebagai penyewa)

Grup menyewa sejumlah properti di yurisdiksi tempatnya beroperasi. Di beberapa yurisdiksi, biasanya terdapat peningkatan pembayaran kontrak sewa setiap tahunnya yang diakibatkan oleh inflasi dan atau perubahan dalam tingkat sewa di pasar secara periodik. Di beberapa yurisdiksi sewa properti secara periodik memiliki sewa tetap selama periode masa sewa.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

When the Group renegotiates the contractual terms of a lease with the lessor, the accounting depends on the nature of the modification:

- 1) If the renegotiation results in one or more additional assets being leased for an amount commensurate with the standalone price for the additional rights-of-use obtained, the modification is accounted for as a separate lease in accordance with the above policy;
- 2) If the renegotiated increases the scope of the lease (whether that is an extension to the lease term, or one or more additional assets being leased), the lease liability is remeasured using the discount rate applicable on the modification date, with the right-of-use asset being adjusted by the same amount;
- 3) If the renegotiation results in a decrease in the scope of the lease, both the carrying amount of the lease liability and right-of-use asset are reduced by the same proportion to reflect the partial of full termination of the lease with any difference recognized in profit or loss. The lease liability is then further adjusted to ensure its carrying amount reflects the amount of the renegotiated payments over the renegotiated term, with the modified lease payments discounted at the rate applicable on the modification date. The right-of-use asset is adjusted by the same amount.

For contracts that both convey a right to the Group to use an identified asset and require services to be provided to the Group by the lessor, the Group has elected to account for the entire contract as a lease, i.e. it does allocate any amount of the contractual payments to, and account separately for, any services provided by the supplier as part of the contract.

Nature of leasing activities (in the capacity as lessee)

The Group leases a number of properties in the jurisdictions from which it operates. In some jurisdictions it is customary for lease contracts to provide for payments to increase each year by inflation or and in others to be reset periodically to market rental rates. In some jurisdictions property leases the periodic rent is fixed over the lease term.

Ekshibit E/51

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Sifat kegiatan sewa (dalam kapasitas sebagai penyewa)
(Lanjutan)

Grup mendasari aset hak-guna atas perjanjian sewa yang timbul pada periode tertentu, dan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa guna usaha Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Nature of leasing activities (in the capacity as lessee)
(Continued)

The Group underlies right-of-use-assets in accordance with its rental agreements that arise in certain periods, and elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The table below describe the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on the consolidated financial statements:

30 Jun 2025				
Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ <i>Number of right-of-use assets</i>	Jangka waktu sisa sewa/ <i>Remaining lease term</i>	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ <i>Average remaining lease term</i>	Right-of-use assets
Toko	1,086	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	3	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building
31-Dec-24				
Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ <i>Number of right-of-use assets</i>	Jangka waktu sisa sewa/ <i>Remaining lease term</i>	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ <i>Average remaining lease term</i>	Right-of-use assets
Toko	961	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	2	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building

Ekshibit E/52

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Sifat kegiatan sewa (dalam kapasitas sebagai penyewa)
(Lanjutan)

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset hak-guna usaha disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Nature of leasing activities (in the capacity as lessee)
(Continued)

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, right-of-use assets are presented in the consolidated financial statements as follows:

30 Jun 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					
Gedung kantor	21,919	-	-	-	21,919
Toko	2,034,803	409,895	-	-	2,444,698
Gudang	59,394	-	-	-	59,394
Sub-jumlah	2,116,116	409,895	-	-	2,526,011
Akumulasi penyusutan					
Gedung kantor	4,776	2,232	-	-	7,008
Toko	899,351	190,754	-	-	1,090,105
Gudang	4,950	14,849	-	-	19,799
Sub-jumlah	909,077	207,835	-	-	1,116,912
Nilai tercatat	<u>1,207,039</u>				<u>1,409,099</u>
31 Dec 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					
Gedung kantor	9,848	3,179	10,434 (	1,542)	21,919
Toko	748,322	1,289,278	8,300 (	11,097)	2,034,803
Gudang	72,210	59,394	- (	72,210)	59,394
Sub-jumlah	830,380	1,351,851	18,734 (	84,849)	2,116,116

Acquisition costs
Offices building
Stores
Warehouse
Sub-total

**Accumulated
depreciation**
Offices building
Stores
Warehouse
Sub-total

Carrying amount

Ekshibit E/53

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Sifat kegiatan sewa (dalam kapasitas sebagai penyewa)
(Lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Nature of leasing activities (in the capacity as lessee)
(Continued)

31 Dec 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Gedung kantor	2,314	2,015	2,036 (	1,589)	4,776	Offices building
Toko	211,804	278,557	409,271 (	281)	899,351	Stores
Gudang	56,446	18,461	- (	69,957)	4,950	Warehouse
Sub-jumlah	270,564	299,033	411,307 (	71,827)	909,077	Sub-total
Nilai tercatat	559,816				1,207,039	Carrying amount

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses which were charged to:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Beban operasional (Catatan 23a)	207,835	138,463	Operating expenses (Note 23a)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the evaluation of the management, there are no event or changes in circumstance which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.

10. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian nilai kini pembayaran sewa minimum sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Saldo awal	666,253	316,979	Beginning balance
Penambahan	325,064	612,357	Additions
Akuisisi *)	-	118,693	Acquisitions *)
Pengurangan	(1,044)	(2,236)	Deductions
Beban bunga	36,086	54,607	Interest expenses
Pembayaran	(272,929)	(434,147)	Payments
Saldo akhir	753,430	666,253	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo			Current
dalam waktu satu tahun	(403,035)	(355,942)	Portion
Bagian jangka panjang	350,395	310,311	Long-term portion

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Ekshibit E/54

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,24% - 10,76% per tahun.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 116.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung kantor, toko, dan gudang memenuhi PSAK 116 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai 5 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

10. LEASE LIABILITIES (Continued)

The incremental borrowing rate of 4.24% - 10.76% per annum are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 116.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of offices building, stores, and warehouse agreements qualify under PSAK 116 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 1 until 5 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Beban bunga (Catatan 23c)	36,086	25,193	Interest expenses (Note 23c)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
PT Bina San Prima	5,431	258	PT Bina San Prima
PT Viva Teknik Mandiri	4,184	1,527	PT Viva Teknik Mandiri
PT Suryapasifik Sejahtera	4,041	1,057	PT Suryapasifik Sejahtera
PT Kwarsa Indah Murni	3,167	-	PT Kwarsa Indah Murni
PT Prima SH Indonesia	2,171	998	PT Prima SH Indonesia
PT Emway Globalindo	2,035	-	PT Emway Globalindo
PT Berkat Karya Anugerah Sempurna	1,955	1,217	PT Berkat Karya Anugerah Sempurna
PT Blokees Toys Indonesia	1,939	-	PT Blokees Toys Indonesia
PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera	1,785	1,139	PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera
PT Megatama Gemilang Sakti	1,484	-	PT Megatama Gemilang Sakti
Lainnya	38,134	22,943	Others
Jumlah	66,325	29,138	Total

Ekshibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Rupiah	66,325	29,138

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Belum jatuh tempo	66,301	29,114
1 - 30 hari	-	-
> 31 hari	24	24
Jumlah	66,325	29,138

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

11. TRADE PAYABLES (Continued)

Composition of trade payables based on currency is as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Rupiah	66,325	29,138

The aging analysis of the trade payables as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Not yet due	66,301	29,114
1 - 30 days	-	-
> 31 days	24	24
Total	66,325	29,138

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days terms of payment.

12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Pihak ketiga		
PT Walindo Legenda Abadi Jaya	20,317	64,938
PT Tritanu Hubs Indonesia	16,458	13,013
PT Sinar Utama Bersaudara	10,225	10,809
Qube Apps Solutions Sdn Bhd	8,905	23,091
PT Deko Lestari Sentosa	6,262	5,591
PT Manuport Logistics Indonesia	2,904	2,005
PT Mitra Media Raya	1,717	690
PT Classic Prima Carpet Industries	1,359	-
Urbanworks Inc.	1,149	-
Lainnya	42,678	52,728
Sub-jumlah	111,975	172,866
Pihak berelasi (Catatan 24b)	85	859
Jumlah	112,060	173,725

Utang lain-lain berasal dari transaksi pihak ketiga dan berelasi yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. OTHER PAYABLES

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Third parties		
PT Walindo Legenda Abadi Jaya	20,317	64,938
PT Tritanu Hubs Indonesia	16,458	13,013
PT Sinar Utama Bersaudara	10,225	10,809
Qube Apps Solutions Sdn Bhd	8,905	23,091
PT Deko Lestari Sentosa	6,262	5,591
PT Manuport Logistics Indonesia	2,904	2,005
PT Mitra Media Raya	1,717	690
PT Classic Prima Carpet Industries	1,359	-
Urbanworks Inc.	1,149	-
Others	42,678	52,728
Sub-total	111,975	172,866
Related party (Note 24b)	85	859
Total	112,060	173,725

Other payables are consisting of third and related parties transaction which are denominated in Rupiah as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.

Ekshibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

12. OTHER PAYABLES (Continued)

Other payables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days terms of payment.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Sewa dan pemeliharaan Barang atau jasa yang telah diterima dan belum ditagihkan	184,195	140,151
Gaji dan bonus	165,541	101,830
Pengiriman	109,003	122,336
Iklan	43,711	43,095
Pengangkutan	33,660	34,632
Jasa profesional	24,057	36,007
Utilitas	18,076	37,336
Lainnya	6,288	9,081
	2,281	623
Jumlah	586,812	525,091

Beban yang masih harus dibayar atas jasa profesional yang timbul pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari jasa audit, jasa hukum, jasa perpajakan, dan jasa-jasa sehubungan dengan penerbitan saham perdana.

Beban yang masih harus dibayar lainnya yang timbul pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

13. ACCRUED EXPENSES

Rental and maintenance Goods or services received and not yet invoiced	140,151
Salary and bonus	101,830
Delivery	122,336
Advertisement	43,095
Freights	34,632
Professional fees	36,007
Utilities	37,336
Others	9,081
Total	525,091

Accrued expenses of professional fees as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are consist of audit services, legal services, tax services, and services related to share issuance.

Other accrued expenses as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are consist of administrative expenses and office supplies.

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,374,473	1,521,790
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Bersih	(536,777)	(757,290)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	837,696	764,500

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY

PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,521,790
Less:	
Portion due within one year - Net	757,290
Portion with maturity over one year	764,500

Ekshibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023, Grup yang terdiri dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) sebagai Debitur menandatangani sebuah perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 450.000 dan opsi *Interchangeable* berdasarkan permintaan pemijman sampai dengan Rp 450.000 ("Fasilitas PTK Trade AP 1" *Interchangeable* dengan "Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah" sebesar Rp 225.000, "Fasilitas PTK Trade AP 2" *Interchangeable* dengan "Fasilitas PTK Trade AP iB 2 - Hawalah" sebesar Rp 225.000). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

- 1) Penambahan Debitur baru yang dapat menggunakan fasilitas kredit dalam Grup yang terdiri dari PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak);
- 2) Memperpanjang fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025, dan otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo (berdasarkan Syarat Umum Pembiayaan No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tertanggal 20 Mei 2024); dan
- 3) Memberikan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut:
 - a) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp 1.600.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, termasuk memfasilitasi konsolidasi perusahaan-perusahaan dibawah Perusahaan;
 - b) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 1.280.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali *Capital Expenditure* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Grup secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham; dan
 - c) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 *Interchangeable* dengan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah sebesar Rp 450.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali kebutuhan *Capital Expenditure* Perusahaan di tahun 2024.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk

Based on the credit facility agreement No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023, the Group that consist of PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), dan PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) as Debtors entered into a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor with a total facility of Rp 450,000 and an interchangeable option based on a loan request of up to Rp 450,000 ("PTK Trade AP Facility 1" interchangeable with "PTK Trade AP iB Facility 1 - Hawalah" amounting to Rp 225,000, "PTK Trade AP Facility 2" interchangeable with "PTK Trade AP iB Facility 2 - Hawalah" amounting to Rp 225,000). The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed to the following changes:

- 1) Addition of new Debtors who can utilize credit facilities within the Group that consist of PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), and PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary);
- 2) Extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025, and automatically extended for a maximum period of 90 days from the due date (based on General Financing Terms No. 038/SUP/CB/JKT/2024 dated on 20 May 2024); and
- 3) Providing additional credit facilities as follows:
 - a) Pinjaman Transaksi Khusus 1 facility amounting to Rp 1,600,000, with the purpose of using the loan to finance the general business activities of the Company, including facilitating the consolidation of entities under the Company;
 - b) Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility amounting to Rp 1,280,000, with the purpose of using the loan to refinance *Capital Expenditure* from year 2021 to 2023 and the Company's general business activities, including but not limited to the repayment of shareholder loans; and
 - c) Pinjaman Transaksi Khusus 3 facility that categorized as interchangeable loan with Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah facility amounting to Rp 450,000, with the purpose of using the loan to refinance the Company's *Capital Expenditure* needs in 2024.

Ekshibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2024, telah disetujui adendum 2 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 menjadi perjanjian kredit dengan No. 090/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

- 1) Memperpanjang fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 yang semula berakhir pada tanggal 20 Mei 2027, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 20 Desember 2027;
- 2) Mengubah ketentuan terkait jadwal pembayaran kembali atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2;
- 3) Mengubah ketentuan terkait distribusi dividen; dan
- 4) Mengubah *Financial Covenant* terkait definisi atas EBITDA dan *Debt-service Coverage Ratio*.

Sejak ditandatanganinya adendum 2 atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 14 Juni 2024, dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban Grup kepada Bank terkait Perjanjian Fasilitas Kredit yang belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Grup tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini:

- 1) Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Grup, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- 2) Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Grup kepada pihak lain;
- 3) Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Grup membayar kepada pihak lain; dan
- 4) Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali terhadap pemberian pinjaman yang dilakukan antar PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak) dapat diberikan selama masing-masing PT Daya Intiguna Yasa (Entitas Induk), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak) memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit baik sebelum dan sesudah melakukan tindakan tersebut (kecuali yang dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Grup sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Grup untuk melaksanakan Perjanjian Fasilitas Kredit);

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

On 14 June 2024, an addendum 2 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 into the credit facility agreement letter No. 090/AMD/CB/JKT/2024 dated 20 May 2024 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed to the following changes:

- 1) Extending Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility which originally ended on 20 May 2027, to be further extended until 20 December 2027;
- 2) Rearranging the clauses regarding repayment schedule for the Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility;
- 3) Changing the clauses regarding dividend distribution; and
- 4) Amending the Financial Covenant regarding the definition of EBITDA and Debt-service Coverage Ratio.

Since the signed Credit Facility Agreement's addendum 2 dated 14 June 2024, and thereafter from time to time as long as the Group's obligations to the Bank in accordance with the Credit Facility Agreement have not been paid in full, without prior written approval from the Bank, Group is not permitted to carry out the following actions:

- 1) Sell and/or in other ways transfer ownership rights or rent/transfer the use of all or part of the Group's assets, whether in the form of movable or immovable property;
- 2) Collateralize in any way the Group's assets to another party;
- 3) Enter into an agreement that may give rise to an obligation for the Group to pay another party; and
- 4) Provide loans to other parties, except for loans made between PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), and PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary) can be provided as long as each PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), and PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary) fulfills the financial covenant set out in the Credit Facility Agreement both before and after carrying out the action (except for those carried out in the context of carrying out the Group's daily business activities which do not affect the Group's ability to carry out the Credit Facility Agreement);

Ekshibit E/59

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Tindakan yang berkaitan dengan struktur Grup sebagai berikut:

- 1) Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Grup;
- 2) Mengubah susunan dan besarnya kepemilikan pemegang saham;
- 3) Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan:
 - a) Kecuali terhadap Distribusi Yang Diizinkan dan tidak terdapat pelanggaran kewajiban pemenuhan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Fasilitas Kredit sebelum dan setelah dilakukannya Distribusi Yang Diizinkan serta tidak ada kelalaian berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit yang timbul atau akan timbul atas Distribusi Yang Diizinkan tersebut. Bank dengan ini menetapkan "Distribusi Yang Diizinkan" adalah kondisi yang baru akan berlaku setelah Grup melakukan Penawaran Publik Perdana (*Initial Public Offering* - IPO), yaitu:
 - Pembayaran dividen sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari PAT, apabila *Net Debt* terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen kurang dari 1x (satu kali); Atau
 - Pembayaran dividen sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari PAT, apabila *Net Debt* terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen sama dengan atau lebih dari 1x (satu kali).
 - b) Dalam hal IPO tidak terwujud, maka ketentuan atas Distribusi Yang Diizinkan tidak berlaku dan Grup wajib mendapatkan persetujuan Bank terlebih dahulu sebelum mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
 - c) Untuk menghindari keraguan, *Net to EBITDA* dalam ketentuan ini merujuk pada ketentuan terkait rasio keuangan pada Perjanjian Fasilitas Kredit.
- 4) Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Grup antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan;
- 5) Mendahulukan pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) dan PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak) sebelum melakukan pembayaran atas utang yang diberikan oleh Bank kepada Grup berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit. Kewajiban atas pinjaman dari pemegang saham yang disubordinasikan tersebut, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

Actions related to the Group's structure are as follows:

- 1) Make changes to the Group's business goals, objectives, and activities;
- 2) Changing the composition and size of shareholder ownership;
- 3) Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, with the following provisions:
 - a) Except for the Permitted Distribution and there is no violation of the obligation to fulfill the financial covenant as stipulated in the Credit Agreement before and after the Permitted Distribution is carried out and there is no negligence based on the Credit Facility Agreement that arises or will arise from the Permitted Distribution. The Bank hereby stipulates that "Permitted Distribution" is a condition that will only apply after the Group conducts an Initial Public Offering (IPO), namely:
 - Dividend payments up to 50% (fifty percent) of PAT, if *Net Debt* to EBITDA before and after dividend payments is less than 1x (one time); Or
 - Dividend payments of up to 30% (thirty percent) of PAT, if *Net Debt* to EBITDA before and after dividend payments is equal to or more than 1x (one time).
 - b) In the event that the IPO does not materialize, the provisions on the Permitted Distribution shall not apply and the Group must first obtain the Bank's approval before announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
 - c) For the avoidance of doubt, *Net to EBITDA* in this provision refers to the provisions related to the financial covenant in the Credit Facility Agreement.
- 4) Make changes to the Group's capital structure, including mergers, amalgamations, takeovers and separations;
- 5) Prioritize payment or repayment of current and/or future shareholder loans to be provided by the shareholders of PT Daya Intiguna Yasa (the Company) and PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary) before making payment for debt given by Bank to the Group based on Credit Facility Agreement. Obligation for loan from subordinated shareholders must fulfill the following provisions:

Ekshibit E/60

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Tindakan yang berkaitan dengan struktur Grup sebagai berikut: (Lanjutan)

6) Mendahulukan pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) dan PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak) sebelum melakukan pembayaran atas utang yang diberikan oleh Bank kepada Grup berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit. Kewajiban atas pinjaman dari pemegang saham yang disubordinasikan tersebut, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) 100% (seratus persen) pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan dengan nilai minimum per tanggal 31 Desember 2021 dan nilai dikemudian hari sampai dengan seluruh Fasilitas Kredit; dan
- b) *Interest capitalization covenant* (baik dikategorikan sebagai utang bunga, biaya yang masih harus dibayar, dan dalam bentuk lainnya pada laporan keuangan) dengan nilai minimum per tanggal 31 Desember 2021 dan nilai di kemudian hari sampai dengan seluruh Fasilitas Kredit dilunasi.

Grup diperkenankan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank atau dengan menyerahkan akta perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kalender setelah terjadinya perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut.

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman bersih terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 2,25 untuk tahun buku 2024 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman bersih terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) yang telah diuji yaitu 0,43.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

Actions related to the Group's structure are as follows: (Continued)

6) Prioritize payment or repayment of current and/or future shareholder loans to be provided by the shareholders of PT Daya Intiguna Yasa (the Company) and PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary) before making payment for debt given by Bank to the Group based on Credit Facility Agreement. Obligation for loan from subordinated shareholders must fulfill the following provisions:

- a) 100% (one hundred percent) of subordinated shareholder loans with a minimum value as of 31 December 2021 and a future value until all Credit Facilities/Financing Facilities are paid off; and
- b) *Interest capitalization covenant* (whether categorized as interest payable, accrued expenses, and in other forms in the financial statements) with a minimum value as of 31 December 2021 and a future value until all Credit Facilities/Financing Facilities are paid off.

The Group are permitted to make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners by providing written notification to the Bank or by submitting a deed of change to the Board of Directors and/or Board of Commissioners no later than 20 (twenty) calendar days after the change to the Board of Directors and/or Board of Commissioners occurs.

The Group has a financial ratio covenant which will be tested on a quarterly and annual basis, whereby the ratio comparison between its total net debt to total earning before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) does not exceed 2.25 for the financial year 2024 and thereafter.

As of 30 June 2025, the Group has fulfilled its financial ratio covenant, whereby the ratio comparison between its total net debt to total earning before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) that have been tested is 0.43.

Ekshibit E/61

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/61

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa atas PSAK 116) ditambah beban bunga (diluar beban bunga liabilitas sewa atas PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) melebihi 1,30 untuk tahun buku 2024 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan, dimana perbandingan rasio jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa atas PSAK 116) ditambah beban bunga (diluar beban bunga liabilitas sewa atas PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) yang telah diuji yaitu 3,97.

a. Fasilitas Interchangeable PTK Trade AP 1 dan iB 1 - Hawalah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025, dan otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo (berdasarkan Syarat Umum Pembiayaan No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tertanggal 20 Mei 2024).

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

The Group has a financial ratio covenant which will be tested on a quarterly and annually basis, whereby the ratio between its total earning before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) exceed 1.30 for the financial year 2024 and thereafter.

As of 30 June 2025, the Group has fulfilled its financial ratio covenant, whereby the ratio between its total earning before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) that have been tested is 3.97.

a. PTK Trade AP 1 and iB 1- Hawalah Interchangeable Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025, and automatically extended for a maximum period of 90 days from the due date (based on General Financing Terms No. 038/SUP/CB/JKT/2024 dated on 20 May 2024).

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

Ekshibit E/62

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/62

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

**a. Fasilitas Interchangeable PTK Trade AP 1 dan iB 1 -
Hawalah (Lanjutan)**

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik sebesar Rp 219.141 dan Rp 193.096.

**b. Fasilitas Interchangeable PTK Trade AP 2 dan iB 2 -
Hawalah**

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025, dan otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo (berdasarkan Syarat Umum Pembiayaan No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tertanggal 20 Mei 2024).

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik sebesar nihil dan Rp 49.141.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

**a. PTK Trade AP 1 and iB 1- Hawalah Interchangeable
(Continued)**

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the facility has been withdrawn amounting to Rp 219,141 and 193,096, respectively.

**b. PTK Trade AP 2 and AP iB 2 - Hawalah Interchangeable
Facility**

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025, and automatically extended for a maximum period of 90 days from the due date (based on General Financing Terms No. 038/SUP/CB/JKT/2024 dated on 20 May 2024).

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the facility has been withdrawn amounting to nil and Rp 49,141, respectively.

Ekshibit E/63

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/63

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 1.600.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 1,50% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 6 bulan dari sejak tanggal penarikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 pertama kalinya, yaitu pada tanggal 21 Mei 2024.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, termasuk memfasilitasi konsolidasi seluruh entitas dibawah Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik dan seluruhnya telah dibayarkan kembali sebelum jatuh tempo sebesar Rp 1.402.088.

d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 1.280.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 2,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 3 tahun, yaitu pada tanggal 20 Mei 2027.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali *Capital Expenditure* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Grup secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik seluruhnya sebesar Rp 1.280.000.

e. Fasilitas Interchangeable Pinjaman Transaksi Khusus 3 dan 3 iB - Musyarakah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 450.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR + 2,25% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 6 tahun, yaitu pada tanggal 20 Mei 2030.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

c. Pinjaman Transaksi Khusus 1 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal amounting to Rp 1,600,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 1.50% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 6 months from the date of the first withdrawal of the Pinjaman Transaksi Khusus 1 facility, dated 21 May 2024.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, including facilitating the consolidation of entities under the Company.

As of 31 December 2024, the facility has been withdrawn and fully settled before the due date amounting to Rp 1,402,088.

d. Pinjaman Transaksi Khusus 2 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal amounting to Rp 1,280,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 2.00% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 3 years, dated 20 May 2027.

The purpose of using the loan is to refinance Capital Expenditure from year 2021 to 2023 and the Company's general business activities, including but not limited to the repayment of shareholder loans.

As of 31 December 2024, the facility has been fully withdrawn amounting to Rp 1,280,000.

e. Pinjaman Transaksi Khusus 3 and 3 iB - Musyarakah Interchangeable Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 450,000. This loan bears interest rate at JIBOR + 2.25% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 6 years, dated 20 May 2030.

Ekshibit E/64

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/64

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

e. Fasilitas Interchangeable Pinjaman Transaksi Khusus
3 dan 3 iB - Musyarakah (Lanjutan)

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali kebutuhan *Capital Expenditure* Grup di tahun 2024.

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini sudah ditarik sebesar Rp 270.000 dan nihil.

14. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

e. Pinjaman Transaksi Khusus 3 and 3 iB - Musyarakah
Interchangeable Facility (Continued)

The purpose of using the loan is to refinance the Group's *Capital Expenditure* needs in 2024.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the facility has been withdrawn amounting to Rp 270,000 and nil, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021"), dan Peraturan Perusahaan yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan metode "*Projected Unit Credit*" adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its Subsidiaries recorded employee benefits liability in accordance with Indonesian Law No. 6/2023, the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"), and the Company Regulation which computed by independent actuary KKA Steven & Mourits as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, by using the "*Projected Unit Credit*".

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the Company and its Subsidiaries implemented Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, based on the "*Projected Unit Credit*" method are as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Tingkat diskonto	: 7.15%	7.15%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7.00%	7.00%	: Salary increment rate
Umur pensiun	: 57 tahun/year	57 tahun/year	: Pension age
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tingkat diskonto	: 7.15%	7.15%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7.00%	7.00%	: Salary increment rate
Umur pensiun	: 57 tahun/year	57 tahun/year	: Pension age

Ekshibit E/65

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/65

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	32,848	27,861
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:		
	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Saldo awal	27,861	17,080
Akuisisi *)	-	1,275
Sub-jumlah	27,861	18,355
Biaya jasa kini	4,987	8,601
Beban bunga - Bersih	-	1,210
Pengakuan liabilitas masa kerja lalu	-	683
Biaya terminasi	-	266
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	-
Biaya jasa lalu	-	(190)
Beban imbalan pasca-kerja	4,987	10,570
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman	-	969
Asumsi keuangan	-	(1,008)
Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	(39)
Pembayaran manfaat atas imbalan kerja	-	(1,025)
Jumlah	32,848	27,861

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Present value of employee benefit liabilities			
Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:			
	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Beginning balance	27,861	17,080	
Acquisitions *)	-	1,275	
Sub-total	27,861	18,355	
Current service cost	4,987	8,601	
Interest cost - Net	-	1,210	
Recognition of past service liabilities	-	683	
Termination cost	-	266	
Adjustment of transferred employee	-	-	
Past service due to curtailment	-	(190)	
Post-employment benefits expense	4,987	10,570	
Remeasurement:			
Experience adjustment	-	969	
Financial assumption	-	(1,008)	
Charged to other comprehensive income	-	(39)	
Payment of employment benefits	-	(1,025)	
T o t a l	32,848	27,861	

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Ekshibit E/66

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Strategi Pencocokan Aset-liabilitas untuk Mengelola Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

Pengaturan Pendanaan

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal, klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Asset-liability Matching Strategies to Manage Risks

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Funding Arrangements

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan, benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, are as follows:

Pemegang saham	30 Jun 2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Azara Alpina Sdn Bhd	21,591,504,600	85,71%	539,788	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2,07%	13,036	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	316,720,000	1,26%	7,918	Agave Salmiana Sdn Bhd
Indosiam Pte Ltd	82,296,000	0,33%	2,057	Indosiam Pte Ltd
Tn. Loh Kok Leong *)	52,156,400	0,21%	1,304	Mr. Loh Kok Leong *)
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	45,461,800	0,18%	1,137	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Ny. Rika Juniaty Tanzil	286,000	0,00%	7	Ms. Rika Juniaty Tanzil
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0,00%	5	Mr. Hendra Kurniawan
Sub-jumlah	22,610,045,475	89.76%	565,252	Sub-total
Masyarakat	2,580,346,525	10.24%	64,509	Public
Jumlah	25,190,392,000	100,00%	629,761	T o t a l

*Jumlah saham milik Tn. Loh Kok Leong pada 31 Desember 2024 termasuk dalam "Masyarakat". Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025.

*The amount of Mr. Loh Kok Leong's shares as of 31 December 2024 included in the "Public". He was appointed as the Company's Commissioner in accordance with the approval in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 12 June 2025.

Ekshibit E/67

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/67

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Dec 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Azara Alpina Sdn Bhd	21,591,504,600	85,71%	539,788	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2,07%	13,036	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	316,720,000	1,26%	7,918	Agave Salmiana Sdn Bhd
Indosiam Pte Ltd	82,296,000	0,33%	2,057	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	45,461,800	0,18%	1,137	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0,00%	5	Mr. Hendra Kurniawan
Ny. Rika Juniaty Tanzil	140,000	0,00%	4	Ms. Rika Juniaty Tanzil
Sub-jumlah	22,557,743,075	89,55%	563,945	Sub-total
Masyarakat	2,632,648,925	10,45%	65,816	Public
Jumlah	25,190,392,000	100,00%	629,761	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. serta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) menjadi Rp 25 (dua puluh lima Rupiah, nilai penuh) per lembar saham sehingga modal dasar Perseroan terdiri dari 40.000.000.000 (empat puluh miliar) lembar saham atau setara dengan Rp 1.000.000;
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima Rupiah, nilai penuh), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Para pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- Menyetujui penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn Bhd dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di BEI. Para pemegang saham Perseroan dengan ini menyampingkan setiap haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 dated 9 August 2024, the shareholders of the Company agreed to the following decisions:

- Approving the split of the original nominal value of shares of Rp. 100 (one hundred Rupiah) to Rp 25 (twenty five Rupiah, full amount)) per share so that the Company's authorized capital consists of 40,000,000,000 (forty billion) shares or equivalent to Rp. 1,000,000;
- Approving the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's portfolio of a total of 251,904,000 (two hundred fifty one million nine hundred and four thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five Rupiah, full amount), to be offered to the public both in the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shareholders hereby waive their rights to take part in the new shares issued;
- Approved the offer and sale of shares owned by Azara Alpina Sdn Bhd in a total amount of 2,267,135,400 (two billion two hundred sixty seven million one hundred thirty five thousand four hundred) shares, which will be conducted simultaneously with the Company's Initial Public Offering to be offered to the public and to be listed on the IDX. The Company's shareholders hereby waive any right to purchase in advance the offer or sale of such shares.

Ekshibit E/68

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/68

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Azara Alpina Sdn Bhd

Sehubungan dengan pendaftaran saham yang timbul dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan, sebanyak 2.519.039.400 saham biasa, yang terdiri dari (i) saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn Bhd yang mewakili 9,00% (sembilan persen), dan (ii) saham baru yang diterbitkan dari portepel Perusahaan, yang mewakili 1,00% (satu persen), atau total 10,00% (sepuluh persen) dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, Azara Alpina Sdn Bhd pada tanggal 31 Desember 2024 telah menjual sahamnya sebanyak 2.267.135.400 lembar saham kepada publik pada saat Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Azara Alpina Sdn Bhd sebesar Rp 591.910 yang terbagi atas 5.919.103 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 596.466 yang terbagi atas 5.964.660 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Tn. Darwin Cyril Noerhadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebesar Rp 14.230 yang terbagi atas 142.301 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 14.340 yang terbagi atas 143.396 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Agave Salmiana Sdn Bhd sebesar Rp 7.858 yang terbagi atas 78.575 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 7.918 yang terbagi atas 79.180 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Azara Alpina Sdn Bhd

In accordance with the registration of shares arising from the Company's Initial Public Offering, a total of 2,519,039,400 ordinary shares, consist of (i) shares owned by Azara Alpina Sdn Bhd representing 9.00% (nine percent), and (ii) new shares issued from the Company's portfolio, representing 1.00% (one percent), or a total of 10.00% (ten percent) of the issued and fully paid-up share capital of the Company after the Initial Public Offering. Thus, Azara Alpina Sdn Bhd on 31 December 2024 has sold 2,267,135,400 shares to the public at the time of the Initial Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Azara Alpina Sdn Bhd amounting to Rp 591,910 divided into 5,919,103 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 596,466 divided into 5,964,660 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Darwin Cyril Noerhadi amounting to Rp 14,230 divided into 142,301 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 14,340 divided into 143,396 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Agave Salmiana Sdn Bhd amounting to Rp 7,858 divided into 78,575 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 7,918 divided into 79,180 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Ekshibit E/69

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/69

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tn. Loh Kok Leong

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Loh Kok Leong sebesar Rp 1.423 yang terbagi atas 14.233 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.434 yang terbagi atas 14.343 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Indosiam Pte Ltd

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Indosiam Pte Ltd sebesar Rp 2.042 yang terbagi atas 20.417 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 2.057 yang terbagi atas 20.574 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Tn. Edwin Cheah Yew Hong

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Edwin Cheah Yew Hong sebesar Rp 1.237 yang terbagi atas 12.374 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.247 yang terbagi atas 12.469 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Mr. Loh Kok Leong

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Tn. Loh Kok Leong amounting to Rp 1,423 divided into 14,233 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,434 divided into 14,343 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Indosiam Pte Ltd

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Indosiam Pte Ltd amounting to Rp 2,042 divided into 20,417 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 2,057 divided into 20,574 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Mr. Edwin Cheah Yew Hong

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Tn. Edwin Cheah Yew Hong amounting to Rp 1,237 divided into 12,374 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,247 divided into 12,469 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Ekshibit E/70

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/70

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 125.952 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2024, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 5.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2024, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 25.000 dari Entitas Anak (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, dan PT Niaga Indoguna Yasa), sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company

Based on Notarial Deed No. 62 dated 12 June 2025, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2024 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 125,952 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 August 2024, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 5,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Subsidiaries

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2024, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 25,000 from Subsidiaries (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, and PT Niaga Indoguna Yasa), as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait penawaran umum perdana, dan selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	31 Dec 2024
Agio saham	495,238
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	524,334
Penawaran umum perdana saham:	
Agio saham	409,344
Biaya emisi efek ekuitas	(4,988)
Jumlah	1,423,928

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of premium of paid-in capital of the shares, share issuance costs pursuant to the initial public offering of the shares, and difference arising from restructuring transactions of entities under common control of the Company as of 31 December 2024, with details as follows:

Share premium
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Initial public offering:
Share premium
Share issuance costs
Total

Ekshibit E/71

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Agio saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penerbitan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 4.762 yang terbagi atas 47.619 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 500.000, yang mana selisih setoran sebesar Rp 495.238 dicatat sebagai agio saham (Catatan 2r).

Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi 50.985 lembar saham PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY"), yang merupakan 99,00% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.402.088.

Perusahaan tidak memiliki hubungan yang bersifat sementara dengan MIY, serta tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 338 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, transaksi atas kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan dan jenis serta jumlah imbalan yang terjadi, dan jumlah tercatat bisnis yang dikombinasikan atau yang dilepas serta selisih antara jumlah tercatat bisnis tersebut dan jumlah imbalan yang dialihkan atau imbalan yang diterima.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	31 Dec 2024	
Aset lancar	1,986,601	Current assets
Aset tidak lancar	367,956	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(181,560)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(227,116)	Non-current liabilities
Aset bersih	1,945,881	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	99,00%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	1,926,422	Net assets acquired
Dikurang:		Less:
Biaya perolehan	(1,402,088)	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi		
restrukturisasi entitas sepengendali	524,334	

Perusahaan memperoleh 99,00% kepemilikan saham PT Mitra Indoguna Yasa dan Entitas Anaknya ("MIY"). Selisih antara nilai perolehan dan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 524.334 disajikan sebagai "Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Share premium

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the shareholders has approved an issuance in the Company's issued and fully paid-up capital amounting to Rp 4,762 divided into 47,619 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by making a cash deposit amounting to Rp 500,000, whereas the differences in deposit amounting to Rp 495,238 is recorded as share premium (Note 2r).

Acquisition of subsidiary

On 31 May 2024, the Company acquired 50,985 shares of PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY"), representing 99.00% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 1,402,088.

The Company has no temporary relationship with MIY, and there are no operations or business activities that have been decided to be sold or discontinued as a result of the business combination.

In accordance with the implementation of PSAK 338 - Business Combination of Entities Under Common Control, transactions that involving ownership of entities or businesses transferred and the type and amount of consideration incurred, and the carrying amount of the combined or transferred business and the difference between the carrying amount of the business and the amount of consideration transferred or consideration received.

The details of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	31 Dec 2024	
Aset lancar	1,986,601	Current assets
Aset tidak lancar	367,956	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(181,560)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(227,116)	Non-current liabilities
Aset bersih	1,945,881	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	99,00%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	1,926,422	Net assets acquired
Dikurang:		Less:
Biaya perolehan	(1,402,088)	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi		
restrukturisasi entitas sepengendali	524,334	

**Difference in restructuring transaction
between entities under common control**

The Company acquired 99.00% ownership of PT Mitra Indoguna Yasa and its Subsidiary ("MIY"). The difference between the acquisition cost and the carrying value of net assets acquired amounting to Rp 524,334 is presented as the "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" as part of the equity (Note 2s).

Ekshibit E/72

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Rincian dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Acquisition of subsidiary (Continued)

Details of the calculation are as follows:

31 Dec 2 0 2 4

Nilai tercatat investasi DIY pada MIY setelah pelaksanaan pembelian saham dengan kepemilikan efektif 99,00%	1,926,422	DIY investment at MIY after the date investment in shares executed with ownership effective 99.00%
Nilai tercatat investasi DIY pada MIY saat pelaksanaan pembelian saham	(1,402,088)	DIY investment at MIY on the date of investment in shares executed
Peningkatan bagian investasi yang dicatat DIY sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	524,334	Increase of investment obtained by DIY and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan perusahaan di DIY	99.00%	The ownership of the Company in DIY
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	524,334	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan			Value Added Tax - Input
Perusahaan	-	2,150	Company
Entitas anak	132,204	92,221	Subsidiaries
Sub-jumlah	132,204	94,371	Sub-total
Pajak Penghasilan			Income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 21	218	193	Article 21
Pasal 23	-	74	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	1,114	1,114	Article 21
Pasal 4 (2)	353	367	Article 4 (2)
Sub-jumlah	1,685	1,748	Sub-total
Jumlah	133,889	96,119	T o t a l

Ekshibit E/73

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran			Value Added Tax - Output
Perusahaan	10,173	-	Company
Entitas anak	56,027	62,853	Subsidiaries
Sub-jumlah	66,200	62,853	Sub-total
Pajak Penghasilan			Income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 4 (2)	15	15	Article 4 (2)
Pasal 21	1,463	57	Article 21
Pasal 23	21	249	Article 23
Pasal 26	24	553	Article 26
Sub-jumlah	1,523	874	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	10,538	9,016	Article 4 (2)
Pasal 21	554	164	Article 21
Pasal 23	3,575	3,128	Article 23
Pasal 25	52,828	87,825	Article 25
Pasal 26	53	176	Article 26
Pasal 29	66,550	140,712	Article 29
Sub-jumlah	134,098	241,021	Sub-total
Jumlah	201,821	304,748	T o t a l

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	2025	2024	
Pajak kini			Current taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(187,414)	(168,146)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(187,414)	(168,146)	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred taxes
Perusahaan	989	502	Company
Entitas anak	20,728	3,634	Subsidiaries
Sub-jumlah	21,717	4,136	Sub-total
Jumlah	(165,697)	(164,010)	T o t a l

Ekshibit E/74

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/74

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	673,082	698,225
Laba sebelum pajak Entitas Anak	779,799	762,365
Eliminasi transaksi sehubungan dengan entitas asosiasi (1,477,690)	(1,475,671)	
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(24,809)	(15,081)
Koreksi fiskal:		
Beda tetap	(1,732)	4,335
Beda waktu	4,496	3,820
Sub-jumlah	2,764	8,155
Taksiran rugi fiskal sebelum akumulasi kompensasi rugi fiskal	(22,045)	(6,926)
Rugi fiskal:		
2024	(6,926)	-
2023	(32,218)	(32,218)
2022	(17,959)	(17,959)
2021	(91,214)	(91,214)
2020	(79,842)	(57,797)
Sub-jumlah	(228,159)	(199,188)
Taksiran akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(250,203)	(206,114)

Rugi fiskal pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan").

19. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (Continued)

The tax on consolidated profit (loss) before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of the consolidated subsidiaries as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax subsidiaries
Eliminating transaction with associated entities
(Loss) gain before income tax of the Company
Fiscal adjustments:
Permanent differences
Temporary differences
Sub-total
Estimated taxable loss before accumulated fiscal loss compensation
Fiscal losses:
2024
2023
2022
2021
2020
Sub-total
Estimated accumulated fiscal losses at the end of the year

The taxable losses resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT").

Ekshibit E/75

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/75

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan

19. TAXATION (Continued)

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets

30 Jun 2025						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						Company
Penysutan						Depreciation of
atas						property and
aset tetap	15	-	-	60	-	75 equipments
Aset hak-guna	28	-	-	12	-	40 Right-of-use assets
Liabilitas imbalan						Post-employment
pasca-kerja	5,106	-	-	916	-	6,022 benefits obligation
Sub-jumlah	5,149	-	-	989	-	6,138 Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan						Allowance for
persediaan						obsolete
usang	2,560	-	-	526	-	3,086 inventories
Penysutan						Depreciation of
atas						property and
aset tetap	63,034	-	-	15,047	-	78,081 equipments
Aset hak-guna	(2,823)	-	-	4,971	-	2,148 Right-of-use assets
Liabilitas imbalan						Post-employment
pasca-kerja	1,022	-	-	182	-	1,204 benefits obligation
Sub-jumlah	63,793	-	-	20,727	-	84,520 Sub-total
Jumlah	68,942	-	-	21,716	-	90,658 Total

Ekshibit E/76

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. *Deferred Taxes (Continued)*

Deferred tax assets (Continued)

31 Dec 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions *)</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Perusahaan</u>						
Penyusutan atas aset tetap	(51)	38	-	28	-	15
Aset hak-guna	395	(395)	-	28	-	28
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3,215	-	-	1,906	(15)	5,106
Sub-jumlah	3,559	(357)	-	1,962	(15)	5,149
<u>Entitas anak</u>						
Penyisihan persediaan usang	2,915	-	2,903	(3,258)	-	2,560
Penyusutan atas aset tetap	9,322	12,936	20,921	19,855	-	63,034
Aset hak-guna	13,270	(12,534)	(700)	(2,859)	-	(2,823)
Liabilitas imbalan pasca-kerja	549	(7)	280	194	6	1,022
Sub-jumlah	26,056	395	23,404	13,932	6	63,793
Jumlah	29,615	38	23,404	15,894	(9)	68,942

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Ekshibit E/77

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Tagihan atas Restitusi Pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Belum/sedang diperiksa		
Perusahaan		
2025	3,067	-
2024	45,425	45,425
2023	2,135	2,135
Entitas anak		
2025	131,029	-
2024	128,795	128,795
2023	90,800	90,800
SPMKP No. 00081	(90,800)	-
Akuisisi *)	595	595
2022	-	63,339
SPMKP No. 00818A	- (	62,487)
SPMKP No. 00701A	- (	787)
2021	-	102
Surat		
No. 001/TAX-DSY/X/2024	- (	61)
Beban pajak	- (	106)
Sub-jumlah	311,046	267,750
Keberatan, banding, atau		
peninjauan kembali		
Entitas anak		
2021	-	2,642
SPMKP No. 01117A	- (	2,606)
2019	4,249	4,249
Beban pajak	- (	36)
Sub-jumlah	4,249	4,249
Jumlah	315,295	271,999

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Entitas Induk, terhadap PT Mitra Indoguna Yasa (Catatan 18).

19. TAXATION (Continued)

e. Claim for Tax Refunds

The details of claim for tax refunds are as follows:

Not yet audited/in progress	
Company	
2025	
2024	
2023	
Subsidiaries	
2025	
2024	
2023	
SPMKP No. 00081	
Acquisitions *)	
2022	
SPMKP No. 00818A	
SPMKP No. 00701A	
2021	
Letter	
No. 001/TAX-DSY/X/2024	
Tax expenses	
Sub-total	
Objections, appeals, or	
judicial reviews	
Subsidiaries	
2021	
SPMKP No. 01117A	
2019	
Tax expenses	
Sub-total	
Total	

*) This is an acquisition carried out by PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Parent Entity, in PT Mitra Indoguna Yasa (Note 18).

Ekshibit E/78

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/78

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tagihan atas Restitusi Pajak (Lanjutan)

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Entitas Anak - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2019 atas SKPLB Nomor 00040/406/19/069/21 dengan No. KEP00086.PPH/WPJ.04.KP.13/2021 tanggal 3 November 2021, DGY mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp 11.509.

Pada tanggal 3 November 2021, DGY menerima restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 11.509 dari Rp 19.180 yang dicatat perusahaan sebagai pajak dibayar dimuka. Pada 17 Desember tahun 2021 DGY mengajukan banding berdasarkan surat keputusan No. KEP00086.PPH/WPJ.04.KP.13/2021.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, DGY menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 bahwa permohonan keberatan DGY telah ditolak. Pada 12 Desember 2022, DGY telah mengajukan keberatan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2023, DGY telah membebaskan sebesar Rp 3.422 atas restitusi yang ditolak.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2020 atas SKPLB No. 00117/406/20/069/22 dengan No. KEP00005.PPH/KPP.0413/2023 tanggal 10 Januari 2023, DGY mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp 4.809.

19. TAXATION (Continued)

e. Claim for Tax Refunds (Continued)

Claim for tax refunds represent overpayments of current and previous year's corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and its Subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

f. Results of Tax Examination

Subsidiary - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Based on the Decision of the Director General of Taxes regarding the refund of tax overpayment for the 2019 tax year on SKPLB Number 00040/406/19/069/21 with No. KEP00086.PPH/WPJ.04/KP.13/2021 on 3 November 2021, DGY received a tax refund amounting to Rp 11,509.

On 3 November 2021, DGY received corporate income tax refund for 2019 amounting to Rp 11,509 out of Rp 19,180 which DGY recorded as prepaid tax. On 17 December 2021, DGY filed an objection to the decision No. KEP00086.PPH/WPJ.04.KP.13/2021.

On 20 October 2022, DGY has received the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 that DGY's objection request had been rejected. On 12 December 2022, DGY has appealed the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 to Tax Court. In 2023, DGY has tax expense Rp 3,422 for the rejected restitution.

Based on the Decision of the Director General of Taxes regarding the refund of tax overpayment for the 2020 tax year on SKPLB No. 00117/406/20/069/22 with No. KEP00005.PPH/KPP.0413/2023 on 10 November 2023, DGY received a tax refund amounting to Rp 4,809.

Ekshibit E/79

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/79

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Entitas Anak - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") (Lanjutan)

Pada tahun 2023, DGY telah menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak dengan hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan dan DGY telah menerima sebesar Rp 4.809 dari jumlah yang disetor Rp 6.907 sisanya sebesar Rp 2.098 dicatat sebagai denda pajak.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2021 atas SKPLB No. 00082/406/21/069/23 dengan No. KEP00195.PPH/KPP.0413/2023 tanggal 30 Oktober 2023, DGY mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp 19.878.

Pada tahun 2023, DGY telah menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak dengan hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan dan DGY telah menerima sebesar Rp 19.878 dari jumlah yang disetor Rp 22.518.

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00232/PPH/KPP.0413/2024 tanggal 31 Oktober 2024, DGY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2021 sebesar Rp 2.642.

Pada tanggal 4 November 2024, DGY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 01117A berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00232/PPH/KPP.0413/2024 tanggal 4 November 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2021 yang telah disetujui oleh DGY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 2.606 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 36.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 0083/406/22/069/24 tanggal 1 Juli 2024, DGY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2022 sebesar Rp 62.487.

Pada tanggal 22 Juli 2024, DGY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00818A berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00167/PPH/KPP.0413/2024 tanggal 19 Juli 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2022 yang telah disetujui oleh DGY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 62.487 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 61.

19. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination

Subsidiary - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") (Continued)

In 2023, DGY has received an Objection Decision Letter on the Tax Overpayment Assessment Letter on 2020 corporate income tax from the Directorate General of Taxes with the result of the decision granting part of the objection and DGY has received Rp 4,809 of the amount deposited of Rp 6,907, amount of Rp 2,098 is recorded as tax penalty.

Based on the Decision of the Director General of Taxes regarding the refund of tax overpayment for the 2021 tax year on SKPLB No. 00082/406/21/069/23 with No. KEP00195.PPH/KPP.0413/2023/ on 30 October 2023, DGY received a tax refund amounting to Rp 19,878.

In 2023, DGY has received an Objection Decision Letter on the Tax Overpayment Assessment Letter on 2021 corporate income tax from the Directorate General of Taxes with the result of the decision granting part of the objection and DGY has received Rp 19,878 of the amount deposited of Rp 22,518.

Based on Surat Direktur Jenderal Pajak No. 00232/PPH/KPP.0413/2024 dated 31 October 2024, DGY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2021 amounted Rp 2,642.

On 4 November 2024, DGY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 01117A based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00232/PPH/KPP.0413/2024 dated 4 November 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2021 that DGY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 2,606 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 36.

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 0083/406/22/069/24 dated 1 July 2024, DGY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2022 amounted Rp 62,487.

On 22 July 2024, DGY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00818A based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00167/PPH/KPP.0413/2024 dated 19 July 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2022 that DGY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 62,487 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 61.

Ekshibit E/80

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/80

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-879/KPP.0413/2024 tanggal 26 Juli 2024, pemeriksaan dilakukan oleh KPP Madya Dua Jakarta Selatan 1 untuk tahun pajak 2023 dengan lebih bayar sebesar Rp 90.800 dan masih dalam proses sampai dengan akhir tahun 2024.

Pada tanggal 28 April 2025, DGY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00081 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00081/406/23/069/25 tanggal 28 April 2025 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2023 yang telah disetujui oleh DGY sebesar Rp 90,800.

Entitas Anak - PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00098/406/22/062/24 tanggal 19 Juli 2024, MIY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2022 sebesar Rp 791.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, MIY telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00701A berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00177/PPH/KPP.0411/2024 tanggal 9 Agustus 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2022 yang telah disetujui oleh MIY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 787 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 4.

Entitas Anak - PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00083/406/21/069/23 tanggal 17 Oktober 2023, DSY memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2021 sebesar Rp 102.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, DSY telah menerima Surat Pemberitahuan Rekening dalam Rangka Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 001/TAX-DSY/X/2024 berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. 00506/KEB/PJ/WPJ.04/2024 tanggal 4 Oktober 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), dimana kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2021 yang telah disetujui oleh DSY dengan Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 61 dan mencatatkan denda pajak tersebut sebagai "Beban Pajak" sebesar Rp 41.

19. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination (Continued)

Subsidiary - PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") (Continued)

Based on Letter No. S-879/KPP.0413/2024 dated 26 July 2024, the audit was conducted by KPP Madya Dua South Jakarta 1 for the 2023 tax year with an overpayment of Rp 90,800 and is still in process until the end of 2024.

On April 28, 2025, DGY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00081 based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00081/406/23/069/25 dated April 28, 2025 from Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), where the overpayment of income tax for the year 2023 approved by DGY amounted to Rp 90,800.

Subsidiary - PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00098/406/22/062/24 dated 19 July 2024, MIY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2022 amounting to Rp 791.

On 12 August 2024, MIY received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00701A based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00177/PPH/KPP.0411/2024 dated 9 August 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2022 that MIY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 787 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 4.

Subsidiary - PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00083/406/21/069/23 dated 17 October 2023, DSY received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2021 amounting to Rp 102.

On 17 October 2024, DSY received Surat Pemberitahuan Rekening dalam Rangka Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 001/TAX-DSY/X/2024 based on Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. 00506/KEB/PJ/WPJ.04/2024 dated 4 October 2024 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes ("DGT"), which established the overpaid income taxes for 2022 that DSY has agreed with the tax assessment letter amounting to Rp 61 and recorded the tax penalty as "Tax Expenses" amounting to Rp 41.

Ekshibit E/81

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/81

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

19. TAXATION (Continued)

g. Tax Rate

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTEREST

30 Jun 2025

Entitas kepemilikan/ Ownership of the entities	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiaries	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali/ Non-controlling interest arising from restructuring of entities under common control	Saldo akhir/ Ending balance
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	25,366	1,683	-	27,049
Ny./Ms. Nina	251	16	-	267
Jumlah/Total	25,617	1,699	-	27,316

2024

Entitas kepemilikan/ Ownership of the entities	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiaries	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali/ Non-controlling interest arising from restructuring of entities under common control	Saldo akhir/ Ending balance
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	-	4.447	20.919	25.366
Ny./Ms. Nina	-	44	207	251
PT Duta Sentosa Yasa	113.407	-	(113.407)	-
Jumlah/Total	113.407	4.491	(92.281)	25.617

Ekshibit E/82

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/82

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN		21. S A L E S	
	2025	2024	
Pihak ketiga	3,734,589	3,205,757	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Dikurangi:			Less:
Retur penjualan	-	-	Sales return
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Jumlah	3,734,589	3,205,757	T o t a l

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10,00% dari total penjualan pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

There were no sales to customers that exceed 10.00% of the total sales as of 30 June 2025 and 2024, respectively.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN		22. COST OF GOODS SOLD	
	2025	2024	
Persediaan awal	1,906,670	1,346,780	Beginning inventories
Pembelian bersih	1,597,943	1,463,440	Net purchase
Persediaan akhir (Catatan 5)	(2,088,090)	(1,557,611)	Ending inventories (Note 5)
Logistik	165,844	143,015	Logistics
Bea masuk	53,164	45,843	Custom duties
Pengemasan ulang	11,679	10,786	Repackaging
Diskon pembelian	(6,152)	(4,083)	Purchase discount
Lainnya	4,490	4,080	Others
Jumlah	1,645,548	1,452,250	T o t a l

Ekshibit E/83

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/83

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Persentase pembelian impor pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 setara dengan 73.28% dan 78,65% dari jumlah pembelian.

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10,00% dari total pembelian pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

Beban pokok penjualan lainnya yang timbul pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari biaya atas lisensi SNI dan inspeksi produk.

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The percentage of imported purchases for the years ended 30 June 2025 and 2024 were equivalent to 73.28% and 78.65% from total purchases, respectively.

There were no purchases from suppliers that exceed 10.00% of the total purchases for the years ended 30 June 2025 and 2024, respectively.

Other cost of goods sold for the years ended 30 June 2025 and 2024, respectively, are consist of SNI license and products inspection expenses.

23. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA

a. Beban Operasional

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	518,674	403,101
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 8)	226,245	162,706
Penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 9)	207,835	138,463
Utilitas	101,228	87,441
Sewa	88,649	70,731
Iklan	50,673	44,371
Jasa profesional	48,102	34,129
Transportasi	26,244	25,171
Pemakaian sendiri	21,350	13,660
Komisi	10,118	7,121
Perlengkapan	7,272	9,698
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 15)	4,987	3,968
Asuransi	3,152	1,402
Lainnya	5,002	4,145
Jumlah	1,319,531	1,006,107

23. OPERATING AND OTHER EXPENSES

a. Operating Expenses

Salaries and allowances
Depreciation of property and equipments (Note 8)
Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Utilities
Rent
Advertisements
Professional fees
Transportations
Own used
Commisions
Supplies
Post-employment benefits expense (Note 15)
Insurances
Others
Total

Ekshibit E/84

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA (Lanjutan)

a. Beban Operasional (Lanjutan)

Beban operasional lainnya yang timbul pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari biaya atas hiburan, pertemuan, acara dan konvensi, kurir dan ongkos kirim, transportasi, dan sumbangan.

b. Pendapatan Keuangan

	2025	2024
Pendapatan atas bunga bank	3,470	3,140
Jumlah	3,470	3,140

c. Biaya Keuangan

	2025	2024
Beban bunga (Catatan 24b)	-	41,745
Bunga		
liabilitas sewa (Catatan 10)	36,086	25,193
Beban		
bunga pinjaman	58,153	18,003
Beban bank	2,299	921
Rugi (pendapatan) atas selisih kurs	559	(81)
Jumlah	97,097	85,781

d. Beban (Pendapatan) Lain-lain - Bersih

	2025	2024
Rugi atas pelepasan		
aset tetap (Catatan 9)	1,843	6
Penyisihan		
(pemulihan) persediaan usang	2,389	(16,742)
Pendapatan		
lain-lain - Bersih	(1,431)	(16,730)
Jumlah	2,801	(33,466)

23. OPERATING AND OTHER EXPENSES (Continued)

a. Operating Expenses (Continued)

Other operating expenses for the years ended 30 June 2025 and 2024, respectively, are consist of entertainments, meetings, events and conventions, courier and postages, transportations, and donations expense.

b. Finance Income

	2025	2024
Income from bank interest	3,470	3,140
Total	3,470	3,140

c. Finance Costs

	2025	2024
Interest expenses (Note 24b)	-	41,745
Interest of		
lease liabilities (Note 10)	36,086	25,193
Interest		
loan expenses	58,153	18,003
Bank charges	2,299	921
Loss (income) on foreign exchange	559	(81)
Total	97,097	85,781

d. Other Expenses (Income) - Net

	2025	2024
Loss on disposal of		
property and equipments (Note 9)	1,843	6
Allowances		
(Recoveries) for obsolete inventories	2,389	(16,742)
Other		
income - Net	(1,431)	(16,730)
Total	2,801	(33,466)

Ekshibit E/85

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Azara Alpina Sdn Bhd	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ <i>Shareholder loan, interest loan</i>
Darwin Cyril Noerhadi	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ <i>Shareholder loan, interest loan</i>
Agave Salmiana Sdn Bhd	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ <i>Shareholder loan, interest loan</i>
Loh Kok Leong	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ <i>Shareholder loan, interest loan</i>
Edwin Cheah Yew Hong	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ <i>Shareholder loan, interest loan</i>
Indosiam Pte Ltd	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ <i>Shareholder loan, interest loan</i>

b. Rincian Transaksi dan Saldo

b. Details of Transactions and Balances

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 12)			<u>Other payables</u> (Note 12)
Azara Alpina Sdn Bhd	85	859	Azara Alpina Sdn Bhd
Jumlah	85	859	T o t a l
Persentase			As a
terhadap total liabilitas	0.01%	0.03%	percentage of total liabilities
Utang lain-lain merupakan transaksi operasional antara Grup dengan pihak berelasi.			Other payables represent of operational transactions between the Group and related parties.

	2025	2024	
<u>Beban bunga pinjaman</u> (Catatan 23c)			<u>Interest loan expenses</u> (Note 23c)
Azara Alpina Sdn Bhd	-	39,772	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	-	956	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	-	542	Agave Salmiana Sdn Bhd
Tn. Loh Kok Leong	-	242	Mr. Loh Kok Leong
Indosiam Pte Ltd	-	149	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	-	84	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Jumlah	-	41,745	T o t a l
Persentase terhadap			As a percentage of
jumlah biaya keuangan	0.00%	22.99%	total finance costs

Ekshibit E/86

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/86

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Rincian Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi manajemen kunci Grup untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 3.396.

24. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Details of Transactions and Balances (Continued)

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

d. Key management compensation

The compensations of the key management of the Group for the period ended 30 June 2025 was amounting to Rp 3,396.

25. LABA PER SAHAM

	2025
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	505,686
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	25,190,392,000
Laba per saham dasar dan dilusian	0.00002

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

25. EARNINGS PER SHARE

	2024	
	532,156	Consolidated profit for the year attributable to the owners of parent entity
	6,234,622	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	0.08535	Basic and diluted earnings per share

The Company does not have dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, the Group has monetary assets in foreign currencies as follows:

		30 Jun 2025		31 Dec 2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset moneter						Monetary assets
Kas di bank	USD	799,112.92	12,972	165,784.66	3,002	Cash in banks
Aset moneter bersih dalam mata uang asing			12,972		3,002	Net monetary assets in foreign currency

Apabila aset dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter bersih akan naik sekitar Rp 77.

If assets in currencies other than Rupiah as of 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately Rp 77.

Ekshibit E/87

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 320.208 dan Rp 635.183.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

	30 Jun 2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	319,997	-	319,997	Cash in banks
Piutang lain-lain	155	-	155	Other receivables
Aset lancar lainnya	56	-	56	Other current assets
Sub-jumlah	320,208	-	320,208	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	320,208	-	320,208	Total

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, price risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instruments. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, and other current assets.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024 is Rp 320,208 and Rp 635,183, respectively.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

Ekshibit E/88

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/88

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang
dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan
yang tidak: (Lanjutan)

	31 Dec 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	634,516	-	634,516	Cash in banks
Piutang lain-lain	612	-	612	Other receivables
Aset lancar lainnya	55	-	55	Other current assets
Sub-jumlah	635,183	-	635,183	Sub-total
Dikurangi: Cadangan				Less:
kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	635,183	-	635,183	T o t a l

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan
mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas
keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan
memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas
keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor
arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional
setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus
menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang
mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial
assets distinguished between those which impaired and
not impaired: (Continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter
difficulty in meeting financial obligations due to
shortage of funds.

The Group monitors their liquidity needs by closely
monitoring debt servicing payment schedule for financial
liabilities, particularly the third-party loans, and their
cash outflows due to day-to-day operations. Management
also continuously assesses conditions in the financial
markets for opportunities to obtain optimal funding
sources.

Ekshibit E/89

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/89

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	30 Jun 2025				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	
Utang usaha	66,325	66,325	66,325	-	Trade payables
Utang lain-lain	112,060	112,060	112,060	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	586,812	586,812	586,812	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	753,430	753,430	403,035	350,395	Lease liabilities
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	1,374,473	1,374,473	536,777	837,696	Bank loan and credit facility
Jumlah	2,893,100	2,893,100	1,705,009	1,188,091	Total

	31 Dec 2024				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	
Utang usaha	29,138	29,138	29,138	-	Trade payables
Utang lain-lain	173,725	173,725	173,725	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	525,091	525,091	525,091	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	666,253	666,253	355,942	310,311	Lease liabilities
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	1,521,790	1,521,790	757,290	764,500	Bank loan and credit facility
Jumlah	2,915,997	2,915,997	1,841,186	1,074,811	Total

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan risiko harga.

c. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency, and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk and price risk.

Ekshibit E/90

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/90

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.275 dan Rp 8.647.

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga terkait dengan persediaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk eceran kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, dan peralatan olahraga, dimana margin laba atas penjualan produk-produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga. Eksposur terhadap risiko harga dipantau secara berkelanjutan.

d. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from the borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

For the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 3,275 and Rp 8,647, respectively.

Price risk

The Group is exposed to price risk related to inventory due to certain factors such as government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales retailer of household appliances, furniture, stationaries, electronics, and sport equipments, where the profit margin on sale of the products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the price risk. Exposure to the price risk is monitored on an ongoing basis.

d. Fair Value Estimation of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Ekshibit E/91

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/91

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- 3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- 1) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- 2) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Jun 2025		31 Dec 2024	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	356,852	356,852	672,747	672,747
Piutang lain-lain	155	155	612	612
Aset lancar lainnya	56	56	55	55
Total aset keuangan	357,063	357,063	673,414	673,414

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Fair Value Estimation of Financial Instruments
(Continued)

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- 2) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- 3) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- 1) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- 2) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Other receivables
Other current assets
Total financial assets

Ekshibit E/92

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/92

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: (Lanjutan)

	30 Jun 2025		31 Dec 2024	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	66,325	66,325	29,138	29,138
Utang lain-lain	112,060	112,060	173,725	173,725
Beban yang masih harus dibayar	586,812	586,812	525,091	525,091
Liabilitas sewa	753,430	753,430	666,253	666,253
Pinjaman kredit dan fasilitas bank	1,374,473	1,374,473	1,521,790	1,521,790
Total liabilitas keuangan	2,893,100	2,893,100	2,915,997	2,915,997

Perjanjian Fasilitas PTK Trade AP 1, Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah, Fasilitas PTK Trade AP 2, Fasilitas PTK Trade AP iB 2 - Hawalah, Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1, Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2, Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3, dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 - Musyarah merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Fair Value Estimation of Financial Instruments
(Continued)

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024: (Continued)

	30 Jun 2025		31 Dec 2024	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities				
Trade payables	29,138	29,138	173,725	173,725
Other payables	525,091	525,091	666,253	666,253
Accrued expenses	1,521,790	1,521,790		
Lease liabilities				
Bank loan and credit facility				
Total financial liabilities	2,915,997	2,915,997		

The PTK Trade AP 1 Facility, PTK Trade AP iB 1 - Hawalah Facility, PTK Trade AP 2 Facility, PTK Trade AP iB 2 - Hawalah Facility, Pinjaman Transaksi Khusus 1 Facility, Pinjaman Transaksi Khusus 2 Facility, Pinjaman Transaksi Khusus 3 Facility, and Pinjaman Transaksi Khusus 3 - Musyarah Facility are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively, there were no transfers between levels.

28. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Ekshibit E/93

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/93

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup mendapatkan masing-masing fasilitas kredit dari bank dan pemegang saham sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 15 dan 16 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Pinjaman dan			Bank loan and
kredit fasilitas bank (Catatan 14)	1,374,473	1,521,790	credit facility (Note 14)
Liabilitas sewa (Catatan 10)	753,430	666,253	Lease liabilities (Note 10)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(356,852)	(672,747)	Cash and cash equivalents (Note 4)
Utang bersih	1,771,051	1,515,296	Net debt
Jumlah ekuitas	3,594,085	3,086,700	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	49.28%	49.09%	Gearing ratio

28. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group has agreed for the credit facility provided by banks and shareholders through the credit facility agreements which described in Notes 15 and 16, respectively, of these consolidated financial statements.

Net debt to equity ratio for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

29. SEGMENT OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 3 (tiga) divisi utama:

- 1) Importir - Divisi ini terlibat dalam kegiatan pembelian barang atau persediaan eceran dari luar negeri ke dalam negeri;
- 2) Distribusi - Divisi ini terlibat dalam pendistribusian barang atau persediaan eceran dalam skala besar di lokasi yang strategis; dan
- 3) Perdagangan eceran - Divisi ini terlibat dengan perdagangan eceran yang meliputi kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang dan toko MR DIY.

29. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

The Company and its Subsidiaries has 3 (three) main divisions:

- 1) Importer - This division is involved in purchasing goods or retail inventories from overseas into the country;
- 2) Distribution - This division is involved in the distribution of goods or retail inventories on a large-scale in strategic locations;
- 3) Retail - This division is involved with retail trade which includes household appliances, furniture, stationaries, electronics, sports equipments, etc. under the MR DIY trademark and stores.

Ekshibit E/94

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/94

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang MR DIY.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues (Continued)

The Company and its Subsidiaries classify profit or loss and comprehensive income based on products, namely household appliances, furnitures, stationaries, electronics, sport equipments, and others under brand MR DIY.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the Board of Commissioners and the Directors.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Ekshibit E/95

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/95

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas
(Lanjutan)

2025				
Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation		
Penjualan	1,329,769	2,404,820	3,734,589	Sales
Beban	(585,848)	(1,059,701)	(1,645,548)	Expenses
Laba kotor			2,089,041	Gross profit
2024				
Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation		
Penjualan	463,612	688,471	1,152,083	Sales
Beban	(303,377)	(314,067)	(617,443)	Expenses
Laba kotor			534,639	Gross profit

30. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

30. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash Transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

30 Jun 2025						
Perubahan non-kas/ Non-cash changes						
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Additions	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan-related costs	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	1,521,790	(147,317)	-	-	-	1,374,473
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	666,253	(272,929)	325,064	36,086	(1,044)	753,430
Jumlah/ <i>Total</i>	2,188,043	(420,246)	325,064	36,086	(1,044)	2,127,903

Ekshibit E/96

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/96

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

30. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

b. Reconciliation of Liabilities arising from Financing Activities

31 Dec 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Additions	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance
				Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan-related costs	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	
Pinjaman/Borrowings	1,457,204	64,588	-	-	-	1,521,792
Liabilitas sewa/Lease liabilities	316,979	(651,588)	612,357	54,607	(13,022)	319,333
Jumlah/Total	1,774,183	(587,000)	612,357	54,607	(13,022)	1,841,125

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Penting

Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")) Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-Pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perseroan")

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan No. 012/MDIY/CS/JKT/02-2025 tanggal 18 Februari 2025 perihal "Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")) Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perseroan")", bahwa Perseroan menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan pra-pencatatan saham Perseroan sebanyak 127.098.000 saham terkait dengan MESOP Tahap 1 dengan periode efektif pelaksanaan dari sejak tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan 6 Agustus 2029.

Periode MESOP Tahap I menggunakan metode vesting garis lurus (straight-line) selama 4 tahun, di mana Hak Opsi akan vested secara bertahap setiap tahunnya, dimulai dari satu tahun setelah tanggal pemberian Hak Opsi dengan harga pelaksanaan Rp 1.650 (nilai penuh) per lembar saham.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreement

Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Company")

In accordance with the Company's Disclosure of Information No. 012/MDIY/CS/JKT/02-2025 dated 18 February 2025 on "Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("the Company")", the Company conveyed that the Indonesia Stock Exchange has announced the pre-listing of Company's shares amounting to 127,098,000 shares in connection with the Company's Stage 1 MESOP which has the effective date from 18 February 2025 to 6 August 2029.

MESOP period Stage I is using straight-line vesting method period of 4 years, in which the Option Rights to be vested annually in stages, starting from the first-year anniversary of the Option Rights' grant date with exercise price amounting to Rp 1,650 (full amount) per share.

Ekshibit E/97

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")) Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-Pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perseroan") (Lanjutan)

Harga pelaksanaan di atas berdasarkan ketentuan pada Peraturan BEI No. I-A 2021, dimana harga pelaksanaan paling sedikit 90,00% (sembilan puluh per seratus) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Pra-Pencatatan Perseroan.

b. Ikatan dan Kontijensi

Tidak terdapat ikatan dan kontinjensi yang muncul pada masing-masing tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Exhibit E/97

**PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 June 2025**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Company") (Continued)

The exercise price disclosed above is based on the provision stipulated in the IDX Regulation No. I-A 2021 in which the exercise price must be at least 90% (ninety percent) from the average Company's shares' closing price of 25 consecutive exchange days in the Regular Market prior to the date of the Company's Pre-Listing request.

b. Commitments and Contingencies

There were no commitment and contingency that arise for the years ended 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.